



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *GREEN INNOVATION* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)

SKRIPSI



OLEH :

DEVI LARASATI

11870322098

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, *GREEN INNOVATION*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

DEVI LARASATI

11870322098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Devi Larasati
NIM : 11870322098
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PRODI : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverages yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024

DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP: 198108117 200604 2007

MENGETAHUI

PIH. DEKAN



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

KETUA PRODI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Sate Irmic niversity of Surabaya Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Nama : Devi Larasati
 NIM : 11870322098
 Prodi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)
 Tanggal Ujian : Jumat, 04 Juli 2025

Tim

Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si
 NIP. 19910410 202521 2 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat:

Tanggal : 23 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Larasati
NIM : 11870322098
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 15 Agustus 2000
Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024 . Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

embuat pernyataan



Devi Larasati
NIM: 11870322098

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *GREEN INNOVATION* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

OLEH :

DEVI LARASATI
NIM. 11870322098

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan pada subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio Price to Book Value (PBV) sebagai indikator utama. Latar belakang penelitian didasarkan pada kondisi subsektor makanan dan minuman yang menunjukkan nilai PBV relatif rendah dibanding subsektor lain, serta pentingnya inovasi hijau dalam merespons perubahan perilaku konsumen dan tuntutan keberlanjutan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal dan *Green Innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi keuangan dan inovasi berkelanjutan guna meningkatkan daya tarik investor dan nilai perusahaan di pasar modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Green Innovation*, Nilai Perusahaan, Food and Beverages



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND GREEN INNOVATION ON FIRM VALUE

BY

DEVI LARASATI

NIM. 11870322098

This study aims to examine the effect of capital structure, profitability, firm size, and Green Innovation on firm value in the food and beverages subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Firm value in this research is proxied by the Price to Book Value (PBV) ratio as the main indicator. The background of this research is based on the relatively low PBV of the food and beverages subsector compared to other subsectors, and the growing importance of Green Innovation in responding to consumer behavior shifts and sustainability demands. The research method employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial reports and the official IDX website. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results show that, partially, capital structure and Green Innovation do not have a significant effect on firm value. Meanwhile, profitability and firm size have a positive and significant effect on firm value. These findings provide practical implications for company management in designing financial strategies and sustainable innovation efforts to enhance investor appeal and firm value in the capital market.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Firm Size, Green Innovation, Firm Value, Food and Beverages*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024).”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyaknya hambatan, tantangan, kesulitan yang penulis hadapi. Akan tetapi, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda Kasmeri dan Ibunda terkasih Neneng Marlina yang merawat, membimbing, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan, memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak. selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Niken Dwinta Sari, Ellysa Novianty, Nino Efrianti, Shilvy Misna Sari, Sulinda Anggraini, Sri Rabanianti, Vivin Setiawati, Alfira Fitriani, Dinda Merisa, Rahmi Aulia, Nurul Hidayati, dan Aditty Pebri selaku support system penulis yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Penulis,

DEVI LARASATI

NIM. 11870322098

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
TABEL GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	17
2.1.2 Pecking Order Theory	17
2.1.3 Legitimacy Theory	19
2.1.4 Laporan Keuangan	20
2.1.5 Nilai Perusahaan	23
2.1.6 Struktur Modal.....	26
2.1.7 Profitabilitas.....	29
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	32
2.1.9 <i>Green Innovation</i>	36
2.2 Pandangan Islam	38
2.2.1 Struktur Modal dalam Pandangan Islam	38
2.2.2 Profitabilitas dalam Pandangan Islam	39
2.2.3 Ukuran Perusahaan dalam Pandangan Islam.....	40
2.2.4 <i>Green Innovation</i> dalam Pandangan Islam.....	40
2.3 Penelitian Terdahulu	41
2.4 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	Kerangka Pemikiran	52
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1	Populasi dan Sampel.....	53
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	55
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	56
3.5	Analisis Data.....	63
3.6	Analisis Regresi Linear Berganda	68
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1	Hasil Penelitian.....	72
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	72
4.1.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	73
4.1.2.1	Uji Normalitas	74
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	75
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	76
4.1.4	Uji Autokorelasi.....	77
4.2	Analisis Regresi Linear.....	77
4.3	Hasil Uji Hipotesis.....	78
4.3.1	Koefesien Determinasi.....	78
4.3.2	Uji Simultan (Uji F)	79
4.3.3	Uji Parsial (Uji T)	80
4.4	Pembahasan	82
4.4.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	82
4.4.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	83
4.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	84
4.4.4	Pengaruh <i>Green Innovation</i> terhadap Nilai Perusahaan	85
BAB V	PENUTUP	87
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	90
	LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Tabel Perbandingan Subsektor Tahun 2023	2
Tabel 2.1	Kriteria Ukuran Perusahaan	35
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Proses Penentuan Tabel	54
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	54
Tabel 3.3	Matrik Definisi Operasional Pengukuran Variabel	61
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Statistik	72
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas P-plot	75
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Berganda	78
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefesien Determinasi	79
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T)	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik PBV Nilai Perusahaan 2020-2023	4
Gambar 4.1 Grafik Uji P-Plot	74





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat mendorong percepatan perubahan dan persaingan bisnis secara signifikan di tingkat global maupun domestik. Perusahaan dituntut untuk berinovasi dan mengembangkan strategi adaptif guna mempertahankan keberlangsungan usaha dan mencapai tujuan utama yaitu peningkatan keuntungan serta nilai perusahaan secara berkelanjutan. Di Indonesia, tantangan global seperti digitalisasi, standar tata kelola internasional, dan preferensi konsumen terhadap produk berkelanjutan turut memengaruhi dinamika bisnis, sehingga perusahaan harus mampu mengintegrasikan strategi inovasi dengan konteks lokal untuk meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan arus kas di masa depan, yang didiskontokan ke nilai saat ini. Menurut Brigham dan Houston (2020), nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang optimal, yang memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan, mencerminkan persepsi positif pasar terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan menjadi fokus utama bagi *investor* dan *stakeholder*, karena digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan, stabilitas finansial, dan prospek jangka panjang perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur prospek serta daya tarik investasi suatu entitas bisnis. Salah satu subsektor yang penting mendapatkan perhatian lebih di Indonesia adalah subsektor *food and beverages*. Perhatian terhadap nilai perusahaan dalam subsektor ini menjadi sangat penting mengingat perannya yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi domestik yang relatif stabil dan berkelanjutan. Namun, dibandingkan dengan perusahaan subsektor lainnya subsektor *food and beverages* termasuk kedalam urutan perusahaan dengan rata-rata nilai perusahaan terendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan subsektor dibawah ini yang diukur menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) pada Bursa Efek Indonesia tahun 2023 :

Tabel 1.1 Tabel Perbandingan Subsektor Tahun 2023

Sektor / Subsektor	Rata- Rata PBV
<i>Food and Beverages (Fnb)</i>	1.08
Properti dan Real Estate	1.2
Perdagangan dan Distribusi	1.3
Konstruksi dan Infrastruktur	1.3
Manufaktur (Barang Konsumsi)	1.4

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024. www.idx.com

Berdasarkan data rata-rata PBV tahun 2023, subsektor makanan dan minuman menunjukkan nilai terendah sebesar 1,08, mencerminkan persepsi pasar yang relatif konservatif terhadap prospek pertumbuhannya meskipun berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Subsektor *food and beverages* di Indonesia merupakan salah satu subsektor yang paling penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Dengan populasi yang mencapai lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

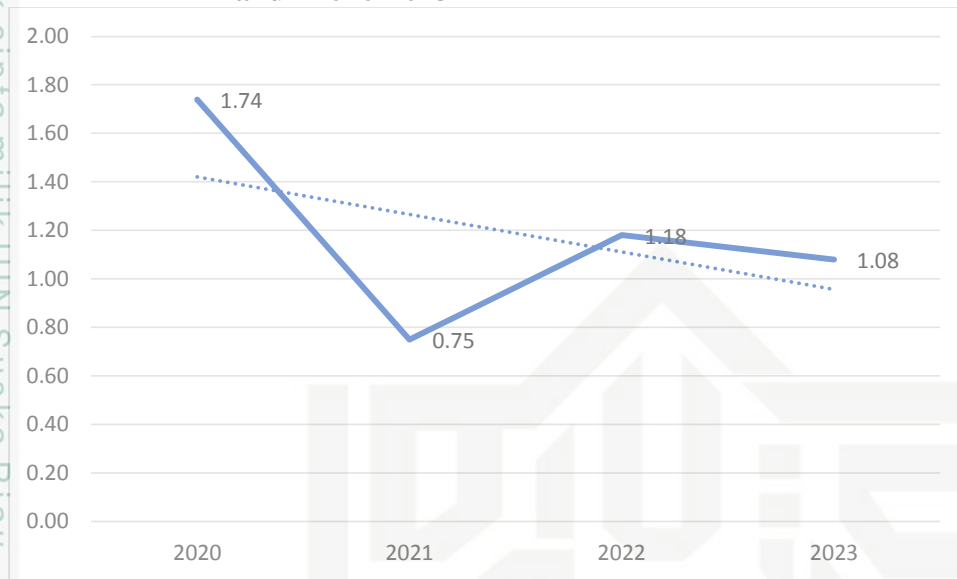
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dari 270 juta jiwa berdasarkan Sensus Penduduk 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki pasar yang sangat besar untuk produk makanan dan minuman. Sektor ini menyumbang sekitar 34,59% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) industri non-migas, menunjukkan peran krusialnya dalam pertumbuhan ekonomi (BPS, 2023).

Selain itu, subsektor *Food and Beverages* menunjukkan tren yang fluktuatif dalam empat tahun terakhir. Berdasarkan informasi dari DataIndonesia.id tahun 2024, subsektor *food and beverages* mengalami penurunan drastis dari 1,74 pada tahun 2020 menjadi hanya 0,75 pada tahun 2021, sebelum kembali mengalami pemulihan bertahap menjadi 1,18 pada tahun 2022. Namun, pada kuartal kedua tahun 2023, subsektor ini kembali mengalami kontraksi dengan penurunan sebesar 0,71% dibandingkan kuartal sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi akibat perubahan pola konsumsi masyarakat, di mana sebagian konsumen lebih memilih mengalokasikan pengeluaran mereka untuk kegiatan wisata dan hiburan daripada pembelian makanan, meskipun merupakan kebutuhan pokok. Memasuki tahun 2024, kondisi subsektor makanan dan minuman masih cenderung fluktuatif, dengan pemulihan yang belum sepenuhnya stabil akibat ketidakpastian ekonomi serta perubahan preferensi konsumen yang dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pemulihan sejak tahun 2021, subsektor ini masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Data ini dapat dilihat pada grafik rata-rata tahun 2020 - 2023 sebagai berikut :

Gambar 1.1: Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Yang Tercatat Di BEI Tahun 2020-2023



Sumber : www.idx.co.id

Rata-rata nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio PBV pada perusahaan di subsektor *food and beverages* antara tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan pola fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020, rata-rata nilai PBV meningkat menjadi 1,74 meskipun tahun ini berada pada masa pandemi. Tahun 2021 menjadi titik terendah, di mana rata-rata nilai PBV jatuh drastis menjadi 0,75 akibat gangguan operasional dan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh pandemi yang menyebabkan terguncangnya ekonomi nasional dan internasional setiap sektor. Meskipun demikian, pada tahun 2022, perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan meningkatnya PBV menjadi 1,18, mencerminkan upaya perbaikan yang dilakukan setelah masa sulit.

Sayangnya, pada tahun 2023, nilai perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 1,08, yang dipengaruhi oleh perubahan pola pengeluaran konsumen, di mana banyak orang lebih memilih untuk menghabiskan uang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka untuk berwisata daripada membeli makanan, yang merupakan kebutuhan pokok. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen yang cenderung mengalihkan pengeluaran dari makanan ke sektor hiburan dan pariwisata. Hingga awal tahun 2024, belum terdapat data pasti mengenai nilai PBV, namun kondisi pasar yang masih diliputi ketidakpastian dan tren konsumsi yang terus berubah mengindikasikan bahwa subsektor ini masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan nilai perusahaan secara konsisten. Oleh karena itu, perusahaan di subsektor makanan dan minuman perlu terus melakukan inovasi dan adaptasi terhadap dinamika pasar agar mampu menjaga daya saing dan stabilitas nilai perusahaan di tengah berbagai tekanan eksternal.

Struktur modal perusahaan di Subsektor *food and beverages* mengalami perubahan signifikan akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil. Banyak perusahaan terpaksa meningkatkan utang untuk mempertahankan likuiditas. Salah satunya, PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu perusahaan makanan terkemuka, melaporkan peningkatan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dari 0,90 pada tahun 2021 menjadi 1,10 pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan ketergantungan pada pendanaan melalui utang untuk mendukung ekspansi dan operasional perusahaan (Laporan Tahunan Mayora, 2023). Berdasarkan data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rata-rata *Debt to Equity Ratio* untuk perusahaan di subsektor makanan dan minuman mengalami kenaikan dari 0,7 pada tahun 2021 menjadi 0,85 pada tahun 2023, mencerminkan tren peningkatan leverage di sektor ini (OJK, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas perusahaan di subsektor makanan dan minuman terus menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku serta perubahan pola permintaan konsumen. Sebagai contoh, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 8% pada tahun 2023, setelah sebelumnya mengalami tekanan margin akibat kondisi ekonomi global yang tidak menentu (Laporan Tahunan Indofood, 2024). Secara keseluruhan, rata-rata margin laba bersih di subsektor ini berada pada kisaran 6-11% sepanjang tahun 2023-2024, dengan sejumlah perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas melalui inovasi produk dan efisiensi operasional yang lebih baik (BPS, 2024).

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap daya saing dan kemampuan beradaptasi di pasar yang berubah. Perusahaan besar cenderung memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya dan teknologi. Perusahaan besar seperti Unilever Indonesia dan Nestlé Indonesia memiliki pangsa pasar yang signifikan, dengan Unilever menguasai sekitar 20% pasar makanan dan minuman pada tahun 2020 (Euromonitor International, 2020). Berdasarkan laporan dari Kementerian Perdagangan, perusahaan dengan total aset di atas Rp 1 triliun memiliki rata-rata pertumbuhan pendapatan 8% per tahun, dibandingkan dengan perusahaan kecil yang hanya tumbuh 3% (Kementerian Perdagangan, 2020).

Meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengadopsi inovasi hijau dalam produk dan proses mereka. Seperti PT Danone-AQUA meluncurkan program "AQUA Lestari" yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan meningkatkan penggunaan kemasan daur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ulang. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan citra merek tetapi juga menarik konsumen yang peduli lingkungan (Danone, 2020). Berdasarkan Survei Nielsen (2021) menunjukkan bahwa 73% konsumen di Indonesia bersedia membayar lebih untuk produk yang ramah lingkungan, yang menunjukkan potensi pasar yang besar untuk inovasi hijau.

Perusahaan yang lebih besar memiliki ketahanan lebih baik terhadap guncangan eksternal dan lebih mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan selama fase pemulihan ekonomi (Saragih & Nasution, 2020). Menurut Sudana, (2022) Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas 4 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor *food and beverages* antara lain adalah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Green Innovation*.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor *food and beverages* selama periode 2022-2024 adalah struktur modal. Menurut Brigham dan Houston, (2019) Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modalnya sendiri. Dalam dunia bisnis saat ini yang sangat kompetitif dan dinamis, masalah pendanaan memainkan peran yang sangat krusial dalam menjaga kelangsungan operasi perusahaan dan dalam menentukan arah pertumbuhan masa depan. Untuk mengatasi tantangan ini, manajer keuangan perlu melakukan analisis yang mendalam dan berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang paling optimal. Bagi perusahaan struktur modal sangatlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting karena berhubungan langsung dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan.

Struktur modal yang tepat akan memastikan bahwa perusahaan memiliki keseimbangan yang baik antara pembiayaan melalui ekuitas dan utang, sehingga mampu menjaga stabilitas finansial serta mendorong pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Keputusan terkait struktur modal tidak hanya berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, tetapi juga mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada harga saham dan citra perusahaan di pasar modal.

Menurut Riyanto, (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan (*growth*), profitabilitas, pajak, pengawasan, sifat manajemen, sikap kreditur dan konsultan, ukuran perusahaan (*firm size*), risiko, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2020); (Lisda dan Kusmayanti, 2021); (Alfiadin dan Susilo, 2020); (Afifah dan Sofianty, 2020); (Manurung dan Wildan, 2023) Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Noviyanti dan Yanti, 2020); (Hayu *et al.*, 2020); (Muhammad dan Amin, 2020); (Martilova, 2023); (Burhan dan Bagana, 2024) Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor *food and beverages* selama periode 2022-2024 adalah profitabilitas. Menurut Sartono, (2020) Profitabilitas adalah suatu keahlian dalam mencari keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Profitabilitas tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola biaya. Manajemen yang efisien dalam hal pengendalian biaya operasional dapat memberikan dampak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Ketika sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, hal ini biasanya menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Kenaikan minat investor ini dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan mendorong nilai perusahaan naik.

Profitabilitas yang rendah sering kali dianggap sebagai sinyal negatif, yang dapat membuat investor ragu untuk menanamkan modal mereka. Semua faktor ini saling berkaitan. Misalnya, perusahaan dengan ukuran besar sering kali memiliki akses yang lebih mudah dan luas terhadap modal. Akses ini memungkinkan mereka untuk melakukan investasi yang lebih besar dan produktif, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan tingkat profitabilitas mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Marjonah *et al.*, 2020); (Purwanti, 2020); (Dewi dan Ekadjaja, 2020); (Noviyanti dan Yanti, 2020); (Lisda dan Kusmayanti, 2021); (Ambarwati, 2021); (Iman *et al.*, 2021); (Alfiadia dan Susilo, 2020); (Muhammad dan Amin, 2020); (Putri dan Gantino, 2023); (Burhan dan Bagana, 2024) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Martilova, 2023) Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor *food and beverages* selama periode 2022-2024 adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Brigham dan Houston, (2020) Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan merujuk pada skala atau besarnya suatu perusahaan yang biasanya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Total aset ini mencakup berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti bangunan, mesin, peralatan, serta modal keuangan yang digunakan dalam operasi sehari-hari. Perusahaan menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya ini dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual di pasar.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*), umumnya menjadi indikator penting yang mencerminkan bagaimana pemegang saham menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, baik berdasarkan data historis maupun perkiraan di masa depan. Perusahaan dengan aset yang lebih besar biasanya dianggap lebih stabil dalam hal keuangan, karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ekonomi dan keuangan. Stabilitas ini memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan besar, terutama dalam hal akses ke modal eksternal, seperti pinjaman atau investasi.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor *food and beverages* selama periode 2022-2024 adalah *Green Innovation*. Persaingan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketat mendorong perusahaan untuk mencari inovasi terbaik agar dapat unggul dalam bisnis. Inovasi yang memperhatikan lingkungan sangat penting, karena kurangnya perhatian terhadap tanggung jawab lingkungan dapat merugikan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan (Husnaini & Tjahjadi, 2021; Sari & Gantino, 2020). Untuk menghadapi tantangan ini, konsep pembangunan hijau menjadi pedoman penting dalam mengubah cara kita melakukan pembangunan (Abbas & Sağsan, 2019; Z. Xie *et al.*, 2020).

Munculnya konsep inovasi hijau dapat menjadi salah satu pendorong bagi pembangunan berkelanjutan, yang penting untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan memastikan bahwa kegiatan bisnis perusahaan tetap berkelanjutan. Menurut Sezen & Çankaya (2020), inovasi hijau adalah strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja bisnis tanpa melanggar peraturan pemerintah. Dengan menerapkan konsep ini, perusahaan dapat berinovasi sambil tetap memperhatikan aspek lingkungan dan masyarakat, tanpa mengorbankan nilai perusahaan. Meskipun penerapan inovasi hijau mungkin memerlukan biaya yang lebih tinggi, perusahaan menyadari bahwa konsumen cenderung lebih memilih produk yang ramah lingkungan, meskipun harganya lebih mahal (Henriques & Sadorsky, 1996).

Inovasi hijau dapat menjadi indikator penting bagi nilai perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik melalui manajemen yang efektif dan efisien (Giannarakis *et al.*, 2017). Salah satu bentuknya adalah inovasi produk hijau, yang mencakup pengembangan produk baru atau modifikasi produk dan layanan dengan menggunakan bahan atau desain yang tidak merusak lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(García-Granero *et al.*, 2018; Huang & Li, 2017; Tang *et al.*, 2018). Selain itu, inovasi ini juga melibatkan inovasi proses, yang dikenal sebagai inovasi proses hijau. Ini berarti memperbarui proses produksi yang sudah ada untuk mengurangi dampak lingkungan (Cheng *et al.*, 2022), menekan biaya, meningkatkan kualitas, serta memperbaiki penyediaan produk atau layanan (García-Granero *et al.*, 2018). Jika diterapkan dengan baik, inovasi hijau dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan (Rasyid & Umrie, 2022). Meskipun inovasi ini memerlukan waktu dan biaya yang cukup besar, ia dapat menjadi investasi yang memberikan manfaat positif bagi nilai perusahaan, terutama dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandhari *et al.*, 2023); (Octavianingrum *et al.*, 2024) *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Meilani dan Sukmawati, 2023) *Green Innovation* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam era di mana keberlanjutan dan tanggung jawab sosial semakin menjadi fokus utama, penelitian ini membantu perusahaan untuk memahami pentingnya inovasi ramah lingkungan sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan reputasi mereka di pasar. Selain itu, dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi manajer dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang strategis, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan implikasi nyata bagi praktik bisnis di industri yang semakin kompetitif.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Lisda dan Kusmayanti, (2021) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisda dan Kusmayanti, (2021) adalah pada variabel independen Struktur Modal, dan Profitabilitas. Sedangkan penelitian ini menambahkan dua variabel independen dari penelitian sebelumnya yaitu Ukuran Perusahaan dan *Green Innovation*. Alasan menambahkan variabel Ukuran Perusahaan dan *Green Innovation* karena Ukuran Perusahaan mencerminkan kapasitas daya saing, sedangkan *Green Innovation* menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan yang semakin dihargai oleh konsumen dan investor. Penelitian sebelumnya memilih objek penelitian di Sektor Pertambangan, sedangkan penelitian ini memilih objek di Subsektor *Food and Beverages*. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2018-2022, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022-2024. Selain itu, meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan dan *Green Innovation* selama periode ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Food and Beverages*?
2. Apakah Profitabiliitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Food and Beverages*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Food and Beverages*?
4. Apakah *Green Innovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Food and Beverages*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Food and Beverages.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Food and Beverages.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Food and Beverages.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Food and Beverages.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini akan memberikan masukan dalam melakukan analisa laporan keuangan khususnya bagi investor yang akan menanamkan dananya pada suatu perusahaan dengan melihat apakah perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan atau wawasan kepada peneliti tentang pengaruh *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pengembangan teori pengetahuan di bidang akuntansi terutama dibidang manajemen.

3. Bagi Akademik

Untuk memberikan informasi dan bahan ajar pembelajaran mengenai struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, *green innovation* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran tentang struktur penulisan. Berikut adalah rincian urutan yang menjelaskan isi setiap bab:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian ini. Selanjutnya, akan dibahas rumusan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, bab ini juga memaparkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

tujuan dan manfaat penelitian, serta susunan penulisan skripsi yang mencakup langkah-langkah penyusunan dan penulisan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, variabel independen dan dependen yang relevan dengan penelitian. Selain itu, akan diulas penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian, meliputi populasi dan sampel, jenis serta sumber data, definisi operasional, serta metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai sejarah singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) dan gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian ini.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan gambaran umum objek penelitian yang menampilkan data-data penelitian serta hasil analisis data yang diperoleh dalam pengujian.

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan, saran, dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang diusulkan oleh Spence pada tahun 1973 menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan oleh manajemen dapat memengaruhi persepsi investor. Manajemen, sebagai pihak yang memiliki informasi, mengirimkan sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan untuk memengaruhi keputusan investor (Lopez Duarte, 2020).

Menurut Mustofa (2021), Informasi yang diberikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor akan dianalisis terlebih dahulu untuk menentukan apakah informasi tersebut dipandang sebagai sinyal positif (kabar baik) atau sinyal negatif (kabar buruk). Jika informasi tersebut dianggap positif, maka investor akan merespon dengan baik, yang dapat membedakan perusahaan berkualitas dari yang kurang berkualitas, sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika sinyal yang diterima dianggap negatif, maka minat investor untuk berinvestasi akan berkurang, dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

2.1.2 Pecking Order Theory

Teori *Pecking Order*, merupakan pendekatan dalam kebijakan pendanaan perusahaan yang menjelaskan adanya urutan preferensi dalam penggunaan sumber dana. Berdasarkan teori ini, perusahaan cenderung lebih memilih pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu, seperti laba ditahan, sebelum menggunakan



sumber eksternal. Jika dana internal tidak mencukupi, perusahaan akan lebih memilih utang daripada menerbitkan saham baru.

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984), yang menyatakan bahwa asimetri informasi antara manajemen dan investor menjadi alasan utama di balik urutan preferensi tersebut. Pendanaan internal dipandang tidak menimbulkan sinyal negatif ke pasar, sedangkan penerbitan saham baru dapat menimbulkan persepsi bahwa saham perusahaan dinilai terlalu tinggi (overvalued), sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh praktik akuntansi dan pelaporan keuangan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), pemahaman terhadap teori *Pecking Order* penting untuk analisis struktur modal dan penilaian kebijakan keuangan perusahaan, terutama dalam pengungkapan informasi yang relevan dan andal kepada pemangku kepentingan.

Salah satu aspek yang sering didiskusikan adalah peran fleksibilitas keuangan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Perusahaan tidak hanya mempertimbangkan biaya pendanaan saat ini, tetapi juga mempertahankan kapasitas pinjaman untuk mengantisipasi peluang investasi di masa depan. Ini menjelaskan mengapa beberapa perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetap mempertahankan tingkat hutang yang rendah.

Penggunaan dana internal sebagai sumber pendanaan cenderung menunjukkan stabilitas dan pengelolaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan. Laba ditahan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sari dan Widyastuti, 2019). Selain itu, penggunaan dana internal juga menghindari biaya transaksi dan



risiko yang terkait dengan utang dan ekuitas, sehingga dapat berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi. Utang dapat meningkatkan nilai perusahaan jika digunakan secara efektif untuk investasi yang menghasilkan return lebih tinggi daripada biaya utang. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas (Sari & Widyastuti, 2020).

Teori *pecking order* menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan memprioritaskan penggunaan dana internal, diikuti oleh utang, dan terakhir ekuitas, perusahaan dapat mengelola risiko dan biaya yang terkait dengan pendanaan, serta memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor.

2.1.3 Legitimacy Theory

Menurut Suchman (1995), legitimasi berarti bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi diharapkan sesuai dengan norma, nilai, dan keyakinan yang berlaku dalam masyarakat. Artinya, masyarakat memiliki harapan tertentu tentang bagaimana organisasi seharusnya beroperasi. Jika organisasi memenuhi harapan ini, mereka dianggap sah dan memiliki legitimasi.

Mousa *et al.* (2022) menjelaskan bahwa Teori Legitimasi mencakup hubungan timbal balik antara perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Ini berarti bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi juga harus memperhatikan dampak dari tindakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan untuk secara sukarela



melaporkan atau menyajikan informasi yang berkaitan dengan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan mereka.

Ini adalah langkah yang diambil untuk menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab dan peduli terhadap isu-isu yang relevan bagi masyarakat. Perusahaan dengan struktur modal yang transparan dan sesuai dengan norma pasar dapat meningkatkan legitimasi mereka. Penggunaan utang yang bijaksana dapat menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan dan stabilitas, yang dapat meningkatkan legitimasi di mata pemangku kepentingan.

2.1.4 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019), laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2022) adalah setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pada periode tertentu. Hal ini bertujuan agar kondisi dan posisi terkini perusahaan dapat diketahui, dan untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh perusahaan, baik untuk mengatasi kelemahan maupun memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.

Sedangkan menurut Wahyudioni (2022) laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari manajer dan pemimpin perusahaan atas



pengelolaan yang telah dipercayakan kepada mereka oleh pihak luar. Sementara itu, laporan keuangan menurut Syaiful (2022) adalah ringkasan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan disusun untuk mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan yang mencakup ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan selama periode laporan, yang berguna untuk memberikan gambaran tentang kondisi terkini perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kasmir (2022) dalam penyusunan laporan keuangan terdapat beberapa sifat laporan keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. Bersifat Historis, maksudnya adalah laporan keuangan disusun dengan menggunakan informasi dari masa lalu, yaitu periode yang sudah berlalu. Sebagai contoh, laporan keuangan yang dibuat berdasarkan data dari satu, dua, atau beberapa tahun yang lalu (tahun atau periode sebelumnya).
2. Bersifat Menyeluruh, maksudnya adalah laporan keuangan harus disusun secara komprehensif. Ini berarti bahwa laporan tersebut dibuat sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyusunan yang hanya mencakup sebagian informasi (tidak menyeluruh) tidak akan memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2022) laporan keuangan memiliki tujuan, antara lain sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Menyediakan keterangan mengenai tipe dan total aset yang saat ini dimiliki oleh perusahaan.
2. Menyediakan keterangan mengenai tipe dan total liabilitas serta ekuitas yang saat ini dimiliki oleh perusahaan.
3. Menyediakan keterangan mengenai tipe dan total pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.
4. Menyediakan keterangan mengenai total dan tipe biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
5. Menyediakan keterangan mengenai perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
6. Menyediakan keterangan mengenai performa manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
7. Menyediakan keterangan mengenai catatan yang menyertai laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Kasmir (2022), laporan ini memiliki kewajiban untuk disusun agar kondisi dan posisi terkini perusahaan dapat diketahui oleh para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, laporan keuangan akan digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan struktur modal perusahaan, yang keduanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Laporan keuangan yang transparan dan akurat sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai suatu kondisi yang dicapai oleh sebuah entitas bisnis, yang mencerminkan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Kepercayaan ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari berbagai kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan sejak awal berdirinya. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya, inovasi produk, hingga pelayanan kepada pelanggan. Ketika perusahaan berhasil menjalankan operasionalnya dengan baik, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan bukan hanya sekadar pencapaian yang diinginkan oleh para pemilik, tetapi juga merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam memenuhi harapan mereka. Ketika nilai perusahaan meningkat, kesejahteraan pemilik pun akan terangkat, yang dapat terlihat melalui peningkatan nilai aset dan potensi dividen yang dapat diterima. Dengan demikian, ada hubungan langsung antara nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemilik, di mana semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula manfaat yang dapat dirasakan oleh pemiliknya.

Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham ini terbentuk dari interaksi antara pembeli dan penjual yang terjadi saat transaksi berlangsung. Dalam konteks ini, harga pasar saham sering kali dianggap sebagai representasi dari nilai pasar perusahaan. Hal ini karena harga tersebut mencerminkan persepsi investor mengenai nilai aset yang dimiliki oleh



perusahaan, serta ekspektasi mereka terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai nilai saat ini (*Present Value*) dari arus kas bebas (*Free Cash Flow*) yang diperkirakan akan diterima di masa depan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, yaitu rata-rata tertimbang biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*). Menurut Brigham dan Erhardt Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa rasio penilaian perusahaan terdiri dari beberapa komponen yang dapat digunakan untuk menilai nilai perusahaan secara menyeluruh. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan nilai :

- a. *Price Earning Ratio* (PER), berfungsi untuk mengukur nilai dari suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan bagaimana investor memperkirakan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang tercermin dari harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Tandelilin (2020), *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dan laba per saham. Semakin tinggi PER, semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk berkembang, yang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Rumusnya sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

Sumber : Brigham dan Houston, (2019).

- b. *Price to Book Value* (PBV), adalah rasio yang membandingkan harga saham biasa perusahaan per lembar dengan nilai buku per lembar, di mana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai buku diperoleh dari pembagian ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar keyakinan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. PBV yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi masa depan perusahaan. Selain itu, PBV juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif baik dibandingkan dengan jumlah modal yang telah diinvestasikan. Rumusnya sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : Brigham dan Houston, (2019).

- c. *Tobins'Q*, adalah rasio yang membandingkan nilai pasar aset perusahaan, yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*Enterprise Value*), dengan biaya penggantian (*Replacement Cost*) dari aktiva perusahaan. Menurut Smithers dan Wright (2020), kelemahan dari Tobin's Q adalah bahwa rasio ini dapat memberikan hasil yang menyesatkan dalam mengukur kekuatan pasar karena kesulitan dalam memperkirakan biaya penggantian, serta pengeluaran untuk iklan, penelitian, dan pengembangan aset tidak berwujud. Dengan rumusnya sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EMBV + D)}$$

Sumber : Brigham dan Houston, (2019).

Keterangan :

- Q = Nilai Perusahaan
 EMV = Nilai Pasar Ekuitas
 EMBV = Nilai Buku dari Total Aktiva
 D = Nilai Buku dari Total Hutang



2.1.6 Struktur Modal

Struktur Modal mencerminkan komposisi target antara hutang dan ekuitas dalam jangka panjang suatu perusahaan. Terkait dengan target struktur modal ini, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan. Pertama, perubahan dalam komposisi Struktur Modal dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui peningkatan atau penurunan nilai pasar sekuritas yang dimiliki perusahaan. Kedua, manajemen Struktur Modal harus mempertimbangkan faktor-faktor yang menentukan kombinasi optimal antara hutang dan ekuitas agar Nilai Perusahaan dapat dimaksimalkan.

Jika Struktur Modal yang ditemukan memang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan Struktur Modal yang optimal, maka manajer akan mampu mencari sumber modal dengan biaya terendah, sementara investor dapat menemukan pasar keuangan yang menawarkan imbal hasil maksimum dengan risiko minimum. Namun, permasalahan tidak berhenti di situ, karena ketersediaan instrumen pembiayaan di pasar modal tidak dapat menyelesaikan konflik antara hutang dan ekuitas akibat konsekuensi masing-masing instrumen tersebut (Hadi Paramu, 202).

Menurut Brigham dan Houston (2020) Struktur modal yang ideal untuk suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai komposisi yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut. Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi jangka panjang. Menurut Bambang Riyanto (2020), struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana struktur



modal yang berbeda dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta dampak dari utang dan ekuitas terhadap keputusan manajerial.

Menurut I Made Sudana (2022), struktur modal (*Financial Leverage*) dibedakan menjadi 2 yaitu struktur keuangan dan struktur modal. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya berkaitan dengan pembiayaan yang bersifat permanen atau jangka panjang. Pernyataan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada fakta bahwa struktur keuangan memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan struktur modal. Secara fundamental, struktur modal terdiri dari ekuitas dan utang. Sejalan dengan teori ini, analisis struktur modal mencakup evaluasi terhadap utang (Modal Asing) dan ekuitas (Rasio Leverage). Menurut Sutrisno (2020), rasio leverage merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dipenuhi melalui hutang. Rasio leverage terbagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut :

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR), Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi dana yang disediakan oleh kreditur dalam total modal perusahaan. Semakin tinggi rasio DAR, maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perhitungan DAR dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Sutrisno, (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio DER digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutangnya dengan modal sendiri sebagai jaminan. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai proporsi antara total kewajiban perusahaan dan modal sendiri. Rasio DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih sedikit modal sendiri dibandingkan dengan hutangnya. Perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Sutrisno, (2020).

- c. *Longterm Debt to Assets Ratio* (LDAR), Rasio LDAR digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar hutang jangka panjang yang digunakan untuk membiayai aktiva. Rasio ini menunjukkan keseimbangan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dan jumlah aktiva yang dibiayai dengan hutang jangka panjang. Perhitungan LDAR dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$LDAR = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Sutrisno, (2020).

- d. *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER), Rasio LDER digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari kreditur dan jumlah ekuitas yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal



sendiri, serta seberapa besar hutang jangka panjang yang dijamin oleh ekuitas. Perhitungan LDER dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$LDER = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Sutrisno, (2020).

2.1.7 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2022), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rasio ini juga memberikan indikasi tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam operasionalnya. Hal ini tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan kata lain, penggunaan rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan.

Menurut Sartono (2022), profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik yang berkaitan dengan penjualan, aset, maupun laba itu sendiri. Di sisi lain, menurut Irham Fahmi (2022), profitabilitas berfungsi untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang diukur melalui besarnya keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi.

Menurut Kasmir (2022), terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang terkait dengan penggunaan rasio profitabilitas, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang didapat oleh perusahaan dalam satu periode spesifik.
2. Untuk mengevaluasi perbandingan laba perusahaan antara tahun lalu dan tahun ini.



3. Untuk menganalisis perubahan laba dari periode ke periode.
4. Untuk menganalisis besaran keuntungan bersih pasca pajak terhadap modal yang dimiliki.
5. Untuk menilai efisiensi penggunaan semua dana perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk menilai efisiensi penggunaan semua dana perusahaan, termasuk modal sendiri dan tujuan lainnya.

Menurut I Made Sudana (2019), terdapat beberapa metode untuk menilai rasio profitabilitas suatu perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA), ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini sangat penting bagi manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset perusahaan, yang berarti laba yang dihasilkan dapat meningkat dengan jumlah aset yang sama; sebaliknya, nilai ROA yang rendah menunjukkan efisiensi yang kurang.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : I Made Sudana, (2019).

2. *Return On Equity* (ROE), ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham untuk memahami efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : I Made Sudana, (2019).

3. *Profit Margin Ratio*, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang diperoleh. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio margin laba dapat dibedakan menjadi :

- a. *Net Profit Margin*, Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Rumusnya :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

Sumber : I Made Sudana, (2019).

- b. *Operating Profit Margin*, Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan yang diperoleh. Rumusnya

$$OPM = \frac{\text{Earning Before Interest Taxes}}{\text{Sales}}$$

Sumber : I Made Sudana, (2019).

- c. *Gross Profit Margin*, Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan. Dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Sumber : I Made Sudana, (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. *Basic Earning Power*, Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pengelolaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Befoer Interest Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : I Made Sudana, (2019).

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Menurut Kasmir (2020), rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan dianalisis untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2020), ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aset. Sawir (2022) menambahkan bahwa ukuran perusahaan berfungsi sebagai faktor penentu struktur keuangan. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) juga merujuk pada ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan sering diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, karena nilai aset



perusahaan biasanya sangat besar, sehingga penggunaan logaritma natural membantu menyamakan nilai tersebut dengan variabel lainnya (Sugiarto, 2020).

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aset. Perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil, serta memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat menghasilkan tingkat pengembalian (*Return*) saham yang lebih besar. Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan besar dengan harapan mendapatkan keuntungan (*Return*) yang lebih tinggi.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur melalui nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan, serta nilai total aset, yang merupakan variabel penting dalam mengukur tuntutan layanan atau produk dari organisasi.

Menurut Nurbaety (2020), ukuran perusahaan seringkali dianggap sebagai faktor penentu struktur keuangan dalam sebagian besar studi, karena alasan-alasan yang beragam antara lain sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil cenderung mengalami kesulitan dalam mengakses pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya memiliki posisi tawar yang lebih kuat dan dapat memilih sumber pendanaan yang lebih menguntungkan, termasuk penawaran khusus yang tidak tersedia bagi perusahaan kecil.
3. Ada kemungkinan bahwa skala yang lebih besar dalam biaya dan return memungkinkan perusahaan yang lebih besar untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh berbagai karakteristik lain yang juga memengaruhi struktur keuangan. Karakteristik tersebut meliputi fakta bahwa perusahaan sering kali tidak memiliki staf khusus, tidak menerapkan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen yang lebih terstruktur.

Keadaan yang diinginkan oleh perusahaan adalah pencapaian laba bersih setelah pajak, yang berfungsi untuk menambah modal sendiri. Laba operasi dapat diperoleh jika total penjualan melebihi total biaya variabel dan biaya tetap. Untuk memastikan laba bersih yang diinginkan tercapai, manajemen akan melakukan perencanaan penjualan dengan cermat dan melaksanakan pengendalian yang tepat guna mencapai target penjualan. Manfaat dari pengendalian manajemen adalah untuk memastikan bahwa organisasi menjalankan strategi usahanya secara efektif dan efisien.

Menurut Brigham dan Houston (2020), ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dan



menarik investor. Penelitian ini akan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal.

Menurut Werner R. Murhadi (2019), ukuran perusahaan diukur dengan mengkonversi total aset yang dimiliki menjadi bentuk logaritma natural perusahaan ini diproses melalui Log Natural total aset untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan Log Natural, jumlah aset yang bernilai ratusan miliar hingga triliun dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai aset yang sebenarnya. Garrison (2010) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk menilai besarnya perusahaan, yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, sehingga variabel aset disederhanakan menjadi Log aset atau Ln Total Aset. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$(Size) = Ln (Total Asset)$$

Sumber : Garrison, (2020).

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (Tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Jt	Maksimal 300 Jt
Usaha Kecil	> 50 Jt - 500 Jt	>300 Jt – 2,5 M
Usaha Menengah	>500 Jt - 10 M	>2,5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : Undang- undang RI No. 20 Tahun 2008



Ukuran perusahaan merujuk pada skala besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Menurut Brigham dan Houston (2020), ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dan menarik investor. Penelitian ini akan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal.

2.1.9 *Green Innovation*

Menurut Han et al. (1998 pada Hutagalung, 2021), inovasi adalah elemen penting bagi perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan keunggulan kompetitif. Tingginya permintaan pasar mendorong perusahaan untuk mengembangkan inovasi yang dapat menjadi andalan mereka. Dengan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan, penting bagi mereka untuk menciptakan metode pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan dan berjangka panjang, sehingga perusahaan dapat menjaga kelangsungan operasionalnya. *Green Innovation* diakui sebagai suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaan, yang dapat terlihat melalui keunikan dan diferensiasi produk yang ramah lingkungan. Inovasi hijau memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja lingkungan, serta membantu perusahaan dalam mengembangkan dan mengelola operasionalnya sesuai dengan ketentuan peraturan lingkungan yang berlaku (Chen et al., 2021).

Penerapan konsep *Green Innovation* berkaitan dengan pengembangan produk atau proses produksi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan energi. Ini mencakup perancangan produk yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ramah lingkungan, pengolahan limbah melalui daur ulang, serta pengelolaan lingkungan di dalam perusahaan. Selain berkontribusi pada peningkatan kinerja lingkungan perusahaan, inovasi hijau juga membantu mengurangi dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan dan menciptakan produk yang kompetitif di pasar.

Menurut Ramus (2020), penerapan *Green Innovation* berperan penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan melalui tiga pendekatan utama. Pertama, inovasi hijau dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dengan memanfaatkan barang sisa dalam proses daur ulang sebelum limbah tersebut dibuang. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Kedua, *Green Innovation* berfokus pada pengurangan penggunaan bahan berbahaya, yang tidak hanya dilakukan selama proses produksi, tetapi juga diperhatikan dalam komposisi produk akhir.

Dengan cara ini, perusahaan dapat menghasilkan produk yang lebih aman bagi konsumen dan lingkungan. Terakhir, inovasi hijau mendorong terciptanya proses produksi yang lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan baku dan energi secara efisien. Dengan meminimalkan penggunaan bahan baku, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, tetapi juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang. Melalui pendekatan-pendekatan ini, perusahaan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja lingkungan, *Green Innovation* juga dapat dimanfaatkan sebagai strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan. Inovasi ini memiliki potensi untuk menciptakan nilai tambah, baik bagi perusahaan baru maupun yang sudah mapan. Dengan demikian, perusahaan yang mengimplementasikan *Green Innovation* dalam upaya meningkatkan kinerja lingkungan akan memiliki keunggulan kompetitif di mata investor. Hal ini tidak hanya menarik perhatian investor, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

2.2 Pandangan Islam

Pandangan islam terhadap engaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan diuraikan sebagai berikut :

2.2.1 Struktur Modal dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, pengelolaan struktur modal harus memperhatikan prinsip keadilan dan menghindari praktik yang bertentangan dengan syariah, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Penggunaan utang diperbolehkan selama tidak mengandung bunga dan tidak membebani pihak lain secara zalim. Islam menekankan prinsip musyarakah dan mudharabah sebagai bentuk pembiayaan yang adil, di mana risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional. Oleh karena itu, perusahaan yang mengelola struktur modal secara sehat, adil, dan sesuai prinsip syariah akan menciptakan kepercayaan (amanah) dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dalam kerangka maqashid



syariah (tujuan syariat). Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'at Surah Ali Imran : 30 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”*(QS: Ali Imran : 130)

2.2.2 Profitabilitas dalam Pandangan Islam

Profitabilitas dalam Islam bukan hanya tentang menghasilkan laba, tetapi juga tentang keberkahan dari keuntungan tersebut. Islam mengajarkan bahwa keuntungan harus diperoleh melalui usaha yang halal, jujur, dan tidak merugikan pihak lain. Laba yang halal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara duniawi dan ukhrawi (akhirat). Konsep al-falah dalam Islam menekankan keseimbangan antara keuntungan materi dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, perusahaan yang memperoleh profit secara halal, adil, dan bermanfaat bagi masyarakat luas akan mendapat nilai lebih tinggi dalam perspektif Islam. Sebagai mana Hadist yang di riwayatkan HR. Thabrani berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثْقَلَ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan sempurna/profesional (itqan)”* (HR al-Tabarani dalam al-Mu'jam al-Awsat (897)



2.2.3 Ukuran Perusahaan dalam Pandangan Islam

Ukuran perusahaan dalam Islam bukan hanya diukur dari jumlah aset atau karyawan, tetapi juga dari kontribusi sosial, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan manfaat bagi umat. Perusahaan besar memiliki amanah yang lebih besar untuk menjadi teladan dalam etika bisnis, kejujuran, dan distribusi kekayaan yang adil.

Dalam perspektif Islam, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab sosialnya (mas'uliyah) untuk menyejahterakan masyarakat dan menjaga keadilan ekonomi. Perusahaan besar yang menerapkan nilai-nilai Islam akan mendapatkan keberkahan dan kepercayaan lebih dari pemangku kepentingan.

Sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : “Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya dan demikian juga seorang pria adalah seorang pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.” (HR. Bukhari: 2278).

2.2.4 Green Innovation dalam Pandangan Islam

Green innovation atau inovasi ramah lingkungan sangat sejalan dengan prinsip *hifdz al-bi'ah* (menjaga lingkungan) dalam maqashid syariah. Islam mengajarkan bahwa manusia adalah khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam. Perusahaan yang menerapkan green innovation dianggap menjalankan tanggung jawab amanah terhadap bumi. Hal ini

akan meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya di mata manusia, tetapi juga dalam pandangan Allah SWT, karena berkontribusi pada keseimbangan ekosistem dan keadilan antargenerasi. Sebagaimana Allah berfirman dala Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya : *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”* (QS: Al-A'raf : 56).

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2: Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	<i>Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value</i> Sumber: Marjonah, Agus Salim, Johanna Franciska (2022). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9(6), 1–17	<i>Profitability</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Liquidity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Independen : <i>a. Probability</i> <i>b. Leverage</i> <i>c. Liquidity</i> Dependen : <i>a. Firm Value</i> Grand Teori : <i>a. Legitimasi</i> <i>b. Teori Sinyal</i>	Persamaan : <i>a. Variabel : Profitability, Firm Value</i> (Ukuran Perusahaan) dan Nilai Perusahaan <i>b. Grand theory : Legitimasi dan signalling theory</i> Perbedaan <i>a. Variabel X : Struktur Modal, Profitabilitas, Green Innovation</i> <i>b. Sektor Perusahaan</i> <i>c. Tahun Penelitian</i> <i>d. Grand Theory</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>2</p>	<p><i>The Effect Of Profitability, Capital Structure, Company Size, And Dividend Policy On Company Value On The Indonesia Stock Exchange</i></p> <p>Sumber: Titik Purwanti (2023)</p>	<p><i>Protability</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Capital Structure</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Company Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Dividend Policy</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Independen : a. <i>Protability</i> b. <i>Capital Structure</i> c. <i>Company Size</i> d. <i>Dividend Policy</i> Dependen: a. <i>Company Value</i> Grand Theory: a. Legitimacy Social</p>	<p>Packing Order</p> <p>Persamaan : a. Variabel X : <i>Profitability</i>, dan Ukuran Perusahaan (<i>Company Size</i>) b. Variabel Y : Nilai Perusahaan (<i>Company Value</i>) c. Grand Theory : Legitimasi Sosial</p> <p>Perbedaan : a. Variabel X : Struktur Modal dan <i>Green Innovation</i> b. Sektor Penelitian c. Tahun Penelitian d. Grand Theory : Signalling dan Packing Order</p>
<p>3</p>	<p><i>Responsibility, Profitability, Capital Structure On Company Value</i></p> <p>Sumber : Ardian Alfiadin, Dwi Ermayanti Susilo (2023). Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 9(1), 55–66.</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility, Profitability, Capital Structure</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>Independen : a. <i>Corporate Social</i> b. <i>Responsibility</i> c. <i>Probitability</i> d. <i>Capital Structure</i> Dependen: a. <i>Company Value</i> Grand Theory: a. Legitimacy Social</p>	<p>Persamaan : a. Variabel X : <i>Probitability</i> dan <i>Capital Structure</i> (Struktur Modal) b. Variabel Y : <i>Company Value</i> Grand Theory : a. Legitimasi Sosial</p> <p>Perbedaan : a. Variabel X : Ukuran Perusahaan, <i>Green Innovation</i> b. Sektor Perusahaan c. Tahun Penelitian d. Grand Theory : Signalling dan Packing Order</p>
<p>4</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur</p> <p>Sumber :</p>	<p>Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas</p>	<p>Independen: a. Profitabilitas b. Likuiditas c. Ukuran Perusahaan Dependen: a. Nilai Perusahaan Grand Theory: a. Legitimacy Social</p>	<p>Persamaan : a. Variabel X : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan b. Variabel Y : Nilai Perusahaan c. Sektor Perusahaan d. Grand Theory : Legitimasi Sosial</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Valentina Sinta Dewi, Agustin Ekadjaja (2020). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 17(2), 89–100.	berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan		Perbedaan a. Variabel X : Struktur Modal, <i>Green Innovation</i> b. Tahun Penelitian c. Grand Theory : Signalling dan Packing Order
5	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan Sumber : Novianti Y., & Yanti (2020). Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 21(1), 25–34.	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh	Independen: a. Ukuran Perusahaan b. Struktur Modal c. Profitabilitas d. Likuiditas Dependen : a. Nilai Perusahaan Grand Theory: a. Legitimacy Social	Persamaan : a. Variabel X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal b. Variabel Y : Nilai Perusahaan c. Grand Theori : Legitimasi Sosial Perbedaan a. Variabel X : <i>Green Innovation</i> b. Sektor Perusahaan c. Tahun Penelitian d. Grand Theory : Signalling dan Packing Order
6	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sumber: Ruslina Lisda, Euis Kusmayanti (2021). <i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> , 10(1), 101–110.	Sstruktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Independen : a. Struktur Modal b. Profitabilitas Dependen : a. Nilai Perusahaan Grand Theory : -	Persamaan : a. Variabel X : Profitabilitas dan Struktur Modal b. Variabel Y : Nilai Perusahaan Perbedaan a. Variabel X : Ukuran Perusahaan dan <i>Green Innovation</i> b. Sektor Perusahaan c. Tahun Penelitian d. Grand Theory : Legitimasi, Teor Sinyal dan Packing Order
7	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Independen : a. Likuiditas b. Profitabilitas Dependen :	Persamaan : a. Variabel X : Profitabilitas b. Variabel Y : Nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Perusahaan (Studi pada data perusahaan B&F yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)</p> <p>Jenny Ambarwati (2022), Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 43–51.</p>	<p>Sedangkan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Nilai Perusahaan Grand Theory : a. Packing Order</p>	<p>Perusahaan c. Grand Theory : Packing Order</p> <p>Perbedaan a. Variabel X : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Green Innovation</i> b. Sektor Perusahaan c. Tahun Penelitian d. Grand Theory : Legitimasi dan Signalling Theory</p>
<p>8</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan Tambang tahun 2019-2023</p> <p>Sumber : Indri Ramadhayani & Dian Widiyati (2023), Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 1</p>	<p>Secara simultan, kinerja keuangan, struktur modal, dan <i>green accounting</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial, kinerja keuangan dan <i>green accounting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh signifikan.</p>	<p>Independen: a. Kinerja Keuangan b. Struktur Modal c. <i>Green Accounting</i> Dependen : a. Nilai Perusahaan Grand Theory : a. Legitimacy Social b. Signalling Theory c. Packing Order</p>	<p>Persamaan : a. Variabel X: Struktur Modal b. Variabel Y : Nilai Perusahaan c. Grand Theory</p> <p>Perbedaan : a. Variabel X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Green Innovation</i> b. Sektor Pertambangan c. Tahun Penelitian</p>
<p>9</p>	<p>Pengaruh <i>Green Innovation</i>, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022</p> <p>Sumber : Meylina Indriani & Desy Purwasih (2023), Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(2), 120–133</p>	<p>Secara simultan, <i>Green Innovation</i>, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial, <i>green investment</i> tidak menunjukkan pengaruh</p>	<p>Indenpenden : a. <i>Green Innovation</i> b. Kinerja Keuangan c. Ukuran perusahaan Dependen : a. Nilai Perusahaan Grand Theory : a. Legitimacy Social b. Signalling Theory c. Packing Order</p>	<p>Persamaan : a. Variabel X : <i>Green Innovation</i> dan Ukuran perusahaan b. Variabel Y : Nilai Perusahaan c. Grand Theory</p> <p>Perbedaan : a. Variabel X : Profitabilitas, Struktur Modal b. Sektor perusahaan c. Tahun penelitian</p>

10	<p>Pengaruh <i>Green Innovation</i> dan <i>Green Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi</p> <p>Sumber: Tonay, Clarissa & Murwaningsari, Etty (2022), Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 24(2), 177–186.</p>	<p>signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p><i>Green Innovation</i> memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan memperlemah pengaruh green intellectual capital terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Indenpenden : a. <i>Green Innovation</i> b. <i>Green Intellectual Capital</i></p> <p>Dependen : a. Nilai Perusahaan</p>	<p>Persamaan : a. Variabel X : <i>Green Innovation</i> b. Variabel Y : Nila Perusahaan</p> <p>Perbedaan : a. Variabel X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal b. Tahun Penelitian</p>
----	---	--	--	--

Sumber Tabel : Jurnal Penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brealey dan Myers (2019) Struktur Modal (Capital Structure) adalah struktur modal adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Mereka menekankan pentingnya memilih struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Masalah struktur modal sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur ini akan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam konteks struktur modal, *Pecking Order Theory* memiliki peranan penting dalam menjelaskan bagaimana perusahaan memilih sumber pendanaan dan bagaimana keputusan tersebut memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih utang, yang dapat meningkatkan risiko tetapi juga potensi profitabilitas.



Menurut Myers dan Majluf (1984 pada Hartono, 2023) mengemukakan *Pecking Order Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih sumber internal (laba ditahan) sebelum menggunakan utang dan ekuitas, mengingat biaya informasi yang lebih tinggi terkait penerbitan saham baru. Hal ini mencerminkan strategi pengelolaan modal yang efisien, di mana perusahaan berusaha meminimalkan biaya pengeluaran dan risiko yang terkait dengan pendanaan eksternal. Ketika perusahaan memiliki laba yang cukup, mereka dapat mendanai investasi tanpa harus mengandalkan utang, yang mengurangi risiko keuangan dan potensi konflik agensi. Dengan demikian, *Pecking Order Theory* memberikan kerangka kerja yang jelas tentang bagaimana keputusan pendanaan dapat mempengaruhi struktur modal dan, pada akhirnya, nilai perusahaan. Hubungannya dengan *signaling theory* adalah Struktur modal yang seimbang dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor. Misalnya, jika perusahaan memiliki proporsi utang yang optimal, ini dapat menunjukkan bahwa manajemen percaya pada prospek pertumbuhan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Serta hubungan struktur modal dengan legitimasi teori adalah Perusahaan dengan struktur modal yang transparan dan sesuai dengan norma pasar dapat meningkatkan legitimasi mereka. Dalam industri makanan dan minuman, di mana kepatuhan terhadap regulasi sangat penting, perusahaan yang menunjukkan pengelolaan utang yang baik dapat meningkatkan reputasi mereka di mata pemangku kepentingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Serta hubungan struktur modal dengan legitimasi teori adalah Perusahaan dengan struktur modal yang transparan dan sesuai dengan norma pasar dapat meningkatkan legitimasi mereka. Dalam industri makanan dan minuman, di mana kepatuhan terhadap regulasi sangat penting, perusahaan yang menunjukkan pengelolaan utang yang baik dapat meningkatkan reputasi mereka di mata pemangku kepentingan.

Penelitian yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2020); (Alfiadin dan Susilo, 2022); (Lisda dan Kusmayanti, 2021); (Afifah dan Sofianty, 2022); (Manurung dan Wildan, 2023) menunjukkan hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusaaan

Profitabilitas mencerminkan kapasitas suatu entitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan terkait dengan aktivitas penjualannya, total asetnya, atau modalnya sendiri. Peningkatan kemampuan menghasilkan laba menandakan prospek masa depan perusahaan yang lebih cerah, terutama dari sudut pandang investor. Ketika perusahaan menunjukkan peningkatan dalam menghasilkan profit, hal ini cenderung berdampak positif terhadap nilai sahamnya di pasar.

Rasio profitabilitas yang menguntungkan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor potensial. Ketika sebuah entitas bisnis mendemonstrasikan kemampuan



konsisten dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan, hal ini cenderung menarik perhatian para pemodal. Mereka melihat peluang untuk memperoleh imbal hasil yang menjanjikan, baik melalui apresiasi nilai saham maupun pembagian dividen yang lebih besar.

Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial perusahaan saat ini, tetapi juga menjadi indikator prospek pertumbuhan di masa depan. Hal ini mendorong kepercayaan investor dan dapat memicu aliran modal baru ke dalam perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Signaling Theory menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif bagi pasar dan investor. Ketika perusahaan melaporkan laba yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu menghasilkan arus kas yang kuat. Sedangkan *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan cenderung lebih memilih untuk menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan utama sebelum mencari utang atau ekuitas. Dengan demikian, perusahaan yang lebih menguntungkan dapat meningkatkan fleksibilitas finansial dan menghindari biaya yang terkait dengan pendanaan eksternal, sesuai dengan urutan preferensi yang diusulkan oleh *Pecking Order Theory*. Legitimasi teori menjelaskan Profitabilitas yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Penelitian yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marjonah et al., 2020); (Purwanti, 2020); (Alfiadin dan Susilo, 2022); (Dewi dan Ekadjaja, 2020);

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Yanti, 2020); (Lisda dan Kusmayanti, 2021); (Ambarwati, 2021); (Iman et al., 2021); (Muhammad dan Amin, 2022); (Putri dan Gantino, 2023); (Burhan dan Bagana, 2024) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan skala dan kapasitas operasional suatu entitas bisnis. Para ahli seperti Brigham dan Houston (2020) mendefinisikannya sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk periode tertentu. Signifikansi ukuran perusahaan terletak pada implikasinya terhadap berbagai aspek bisnis. Perusahaan besar umumnya menikmati akses yang lebih mudah ke pasar modal, memiliki kemampuan diversifikasi yang lebih luas, dan dapat memanfaatkan skala ekonomi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Mereka juga cenderung memiliki daya tawar yang lebih kuat dalam negosiasi dengan pemasok dan pelanggan.

Dalam konteks penelitian dan analisis keuangan, ukuran perusahaan sering diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset. Metode ini membantu menormalkan nilai yang beragam dan mengurangi masalah heteroskedastisitas dalam analisis statistik. Pemahaman yang mendalam tentang ukuran perusahaan sangat penting dalam berbagai aspek manajemen bisnis, termasuk perencanaan strategis, analisis kinerja, dan pengambilan keputusan



investasi. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan cerminan dari kompleksitas, kapabilitas, dan potensi suatu organisasi dalam lanskap ekonomi yang lebih luas.

Signaling Theory menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan pasar. Perusahaan yang lebih besar sering kali dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Di sisi lain, *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar biasanya memiliki riwayat kredit yang lebih baik dan lebih dikenal di pasar, sehingga mereka lebih mudah mendapatkan utang dengan suku bunga yang lebih rendah. Dari sisi *Legitimasi Theory* Perusahaan besar memiliki tanggung jawab lebih besar untuk menunjukkan kepatuhan terhadap norma sosial dan lingkungan.

Penelitian yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2020); (Dewi dan Ekadjaja, 2020); (Hayu et al., 2022); (Muhammad dan Amin, 2022); (Manurung dan Wildan, 2023); (Putri dan Gantino, 2023) menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



2.4.4 Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Green Innovation merujuk pada modifikasi dalam proses produksi, praktik, sistem, atau teknik yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Konsep ini memiliki tujuan yang sejalan dengan sistem inovasi pada umumnya, yaitu tidak hanya untuk memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga untuk mengurangi efek merugikan terhadap lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Green Innovation* akan dipandang sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mampu memanfaatkan sumber daya mereka dengan lebih efisien.

Dari sisi *signaling theory* *Green Innovation* dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dalam industri makanan dan minuman, perusahaan yang aktif dalam inovasi hijau dapat meningkatkan citra mereka di pasar, yang dapat menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Dari sisi *Legitimasi Theory* Penerapan *Green Innovation* dapat meningkatkan legitimasi perusahaan dengan menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan makanan dan minuman yang menerapkan praktik ramah lingkungan dapat lebih mudah mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam konteks ini, *Green Innovation* muncul sebagai salah satu strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan untuk bersaing secara efektif dan meningkatkan kinerja lingkungan mereka. Dengan menerapkan *Green Innovation*, perusahaan tidak hanya dapat memenuhi tuntutan lingkungan, tetapi juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Inovasi ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan cara yang lebih berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar.

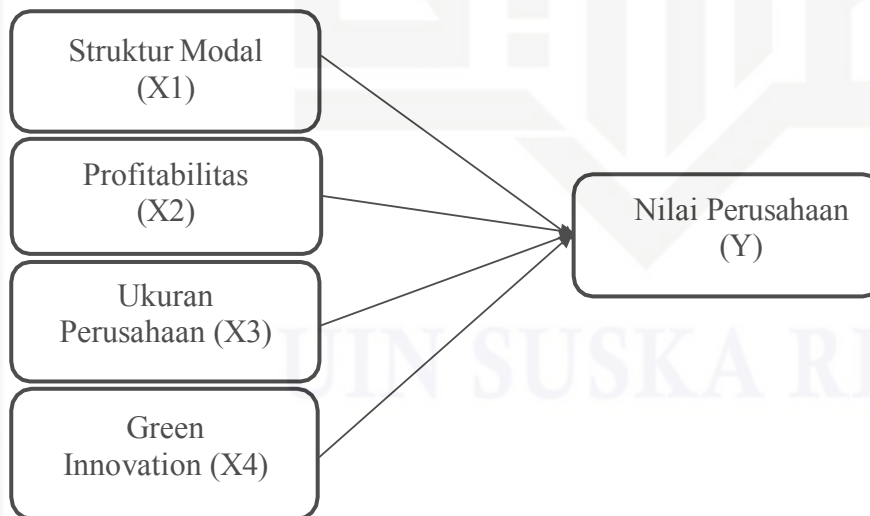
Penelitian yang menyatakan bahwa *Green Innovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandhari et al., 2023); (Octavianingrum et al., 2024) menunjukkan hasil bahwa *Green Innovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang telah dirumuskan dapat dirangkum dalam bentuk model penelitian yang sederhana sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah kumpulan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kumpulan ini merupakan wilayah generalisasi yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian, di mana data akan dikumpulkan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024.

Menurut Sugiyono, (2022) Purposive Sampling adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih individu berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang dianggap penting dan relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan menggunakan Purposive Sampling, sampel diambil secara selektif untuk memenuhi tujuan spesifik dari penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024
2. Perusahaan subsektor *food and beverages* yang secara rutin mengunggah laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024
3. Perusahaan subsektor *food and beverages* yang secara rutin mengungkapkan laporan keberlanjutan atau laporan yang memuat informasi terkait *Green Innovation*

4. Perusahaan subsektor *food and beverages* yang memiliki laba (negatif) pada periode 2022-2024

Dengan menggunakan kriteria tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dan representatif untuk mencapai tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Proses Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan subsektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024	39
2.	Perusahaan subsektor <i>food and beverages</i> yang tidak secara rutin mengunggah laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024	(13)
3.	Perusahaan subsektor <i>food and beverages</i> yang tidak secara rutin mengungkapkan laporan keberlanjutan atau laporan yang memuat informasi terkait <i>Green Innovation</i>	(2)
4.	Perusahaan subsektor <i>food and beverages</i> yang memiliki laba (negatif) atau rugi pada periode 2022-2024	(8)
Jumlah Perusahaan Yang Sesuai Kriteria		16
Jumlah Pengamatan (16×3 tahun)		48

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka terdapat sejumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 yang dijadikan sebagai sampel. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2: Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	BISI	PT. BISI Internasional Tbk.
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Inonesia Tbk.
6	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
11	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12	MYOR	PT. Mayora IndahTbk.
13	ROTI	PT. Nippom Indosari Corpindo Tbk.
14	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
15	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
16	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2024

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian yang bersifat kuantitatif menggunakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Menurut Sugiyono (2022), data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, biasanya melalui pihak ketiga atau dokumen yang sudah ada. Pemilihan metode ini didasarkan pada penggunaan data sekunder yang bersifat publik dan mudah diakses. Data ini menyediakan informasi historis yang penting untuk analisis jangka panjang terkait variabel yang diteliti. Selain itu, data sekunder menawarkan cakupan yang luas dan dapat dipercaya, sehingga memungkinkan kita untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat dan relevan.

Ini mencakup berbagai sumber, seperti buku, skripsi, dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini memanfaatkan data yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau pada situs resmi setiap perusahaan yang berisi laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian.



Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan valid. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menerapkan metode:

1. Metode Dokumentasi, merupakan cara untuk memperoleh informasi berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sampel selama periode 2022-2024 di situs web BEI (www.idx.co.id), dan memperoleh informasi lanjutan dari laporan berkelanjutan (*sustainability report*) Proses pengumpulan data ini melibatkan penelusuran laporan keuangan yang telah diaudit serta laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian. Sebagai panduan, digunakan daftar periksa atau check-list yang berisi item-item terkait pengungkapan manajemen laba.
2. Metode Studi Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji berbagai sumber seperti buku, literatur, catatan, dan laporan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin landasan teori yang diharapkan dapat mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian.
3. *Check-list* Item, Daftar periksa item dilakukan dengan menganalisis pengungkapan laba perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit serta laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2022) definisi operasional adalah penjelasan tentang ciri atau aspek khusus dari suatu objek atau kegiatan yang telah ditetapkan



3.4.1 Variabel Dependen

oleh peneliti untuk tujuan analisis dan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang saling berhubungan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah penjelasan operasionalisasi untuk masing-masing variabel:

Menurut Sugiyono (2022) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, variabel yang menjadi variabel dependen (*dependent variable*) adalah Nilai Perusahaan (Y). Menurut Sudana (2020) Nilai Perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang, mencakup proyeksi keuangan yang realistis. Dalam penelitian ini, variabel Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan rasio yang membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. PBV dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : Sudana, (2020).

Pemilihan PBV dalam penelitian ini dan sebagai indikator nilai perusahaan didasarkan pada kemampuannya untuk membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan. Rasio ini sangat relevan untuk sektor food and beverages, di mana aset fisik dan nilai buku memainkan peran penting dalam penilaian. Selain itu, PBV dapat memberikan analisis yang lebih stabil terhadap kinerja perusahaan, mengingat fluktuasi laba yang mungkin terjadi



3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022) variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

3.4.2.1 Struktur Modal

Menurut Brigham dan Ehrhardt (Suwardi, 2020), struktur modal adalah kombinasi dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal harus mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Suwardi, (2020)

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Penggunaan DER sangat relevan dalam konteks subsektor food and beverages, di mana keputusan pembiayaan dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

3.4.2.2 Profitabilitas

Menurut Horngren (2020), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Ini mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen perusahaan dalam mengelola biaya dan pendapatan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on*



Assets (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Horngren, (2020).

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) karena rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Penggunaan ROA sangat relevan dalam konteks subsektor food and beverages, di mana pengelolaan aset yang baik dapat berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

3.4.2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Garrison (2020) Ukuran perusahaan merujuk pada skala operasi perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, jumlah karyawan, atau pendapatan. Ukuran ini dapat mempengaruhi keputusan manajerial dan strategi bisnis. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$(\text{Size}) = \ln (\text{Total Aset})$$

Sumber : Garrison, (2020).

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus $\text{Size} = \ln (\text{Total Assets})$ karena pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih akurat terhadap skala operasi perusahaan dengan mempertimbangkan total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang tepat sangat penting dalam konteks



subsektor food and beverages, di mana skala operasi dapat mempengaruhi efisiensi, daya saing, dan keputusan strategis.

3.4.2.4 Green Innovation

Green Innovation adalah inovasi yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, tetapi juga untuk mengurangi dampak lingkungan dari produk dan proses. Inovasi ini dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, *Green Innovation* diukur dengan beberapa indikator antara lain sebagai berikut (Agustia *et al.*, 2019):

1. Proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah.
2. Produk menggunakan lebih sedikit zat yang tidak menimbulkan polusi atau berbahaya (bahan ramah lingkungan).
3. Menggunakan kemasan produk yang ramah lingkungan.
4. Komponen atau bahan dalam proses produksi dapat didaur ulang atau direkondisi.

Setiap indikator tersebut akan diberikan nilai 1 jika pelaku usaha atau perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan indikator tersebut, dan nilai 0 jika perusahaan tersebut tidak melakukannya. Total poin yang diperoleh dari setiap indikator untuk masing-masing sampel akan dijumlahkan, kemudian dibagi dengan total poin dari semua indikator (Agustia *et al.*, 2019).

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur *Green Innovation* dipilih karena relevansinya dengan sektor Food and Beverages, yang menghadapi tantangan lingkungan seperti pengelolaan limbah dan penggunaan



1. sumber daya. Indikator tersebut mencakup penggunaan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah, penggunaan bahan ramah lingkungan, kemasan yang berkelanjutan, serta kemampuan daur ulang komponen produksi. Pemilihan indikator ini penting karena mencerminkan praktik keberlanjutan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan, pada gilirannya, berpotensi meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Metode penilaian yang sederhana, yaitu memberikan nilai 1 atau 0, memungkinkan analisis yang jelas dan mudah dipahami, mendukung tujuan penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan dalam konteks struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Tabel 3.3 Matrik Definisi Operasional Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Sudana (2020) Nilai Perusahaan adalah nilai Sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang, mencakup proyeksi keuangan yang realistis.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Struktur Modal (X1)	Menurut Brigham dan Ehrhardt (Suwardi, 2020) Struktur modal adalah kombinasi dari utang jangka	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

<p>pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.</p>			
<p>Profitabilitas (X2)</p>	<p>Menurut Horngren <i>et al.</i> (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Ini mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen perusahaan Dalam mengelola biaya dan pendapatan.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X3)</p>	<p>Menurut Garrison <i>et al.</i> (2020) Ukuran perusahaan merujuk pada skala operasi perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, jumlah karyawan, atau pendapatan. Ukuran ini dapat mempengaruhi keputusan manajerial dan strategi bisnis.</p>	$(Size) = Ln (Total Aset)$	<p>Rasio</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><i>Green Innovation</i> (X4)</p>	<p>Menurut Dangelico dan Pujari (2020) <i>Green Innovation</i> mencakup inovasi produk dan proses yang dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan, serta inovasi dalam sistem manajemen yang mendukung keberlanjutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah. 2. Produk menggunakan lebih sedikit zat yang tidak menimbulkan polusi atau berbahaya (bahan ramah lingkungan). 3. Menggunakan kemasan produk yang ramah lingkungan. 4. Komponen atau bahan dalam proses produksi dapat didaur ulang atau direkondisi 	<p>Nominal</p>
---	--	---	----------------

Sumber: Data Olahan, 2024

3.5 Analisis Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif, dan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah data dari semua responden terkumpul. Tahapan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, menyusun data ke dalam tabel berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan informasi mengenai setiap variabel yang sedang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS. Analisis data ini menggunakan metode regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Regresi linier berganda adalah jenis regresi di mana variabel dependen (Y) dijelaskan atau dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel independen, yang bisa terdiri dari dua, tiga, atau lebih variabel (X1, X2, X3, ..., Xn).



3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan karakteristik atau kondisi dari satu atau lebih variabel independen, tanpa melakukan perbandingan atau mengaitkan dengan variabel lainnya. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian (Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Green Innovation* dan Nilai Perusahaan). Menurut Sugiyono (2022), alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dalam penelitian meliputi nilai rata-rata (mean), median, nilai maksimum, dan deviasi standar.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, penting untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik diperlukan ketika terdapat lebih dari dua variabel independen dalam analisis. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data dari variabel-variabel yang akan dianalisis memenuhi kriteria yang diperlukan untuk analisis regresi. Uji asumsi klasik mencakup pemeriksaan normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi linear dianggap baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu: residual yang berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen, tidak adanya autokorelasi dalam residual, serta tidak terdapat heteroskedastisitas.



3.5.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2020) Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah model regresi, baik variabel dependen maupun independen, memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data yang normal. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*, terutama karena banyaknya program statistik yang tersedia saat ini. Kelebihan dari uji ini adalah kesederhanaannya dan kemampuannya untuk menghindari perbedaan interpretasi antara peneliti, yang sering kali terjadi pada pengujian normalitas yang menggunakan grafik. Dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil dapat dilihat pada baris paling bawah dan paling kanan yang menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed). Jika nilai ini lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap memenuhi asumsi normalitas; sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, maka distribusi tersebut dianggap tidak normal.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan kolerasi di antara variabel-variabel independen tersebut. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak dapat dianggap ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam suatu model regresi, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan memeriksa nilai Tolerance



dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Sebaliknya, jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat gangguan multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

3.5.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2022), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin- Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai DW < -2 , maka menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW berada di antara -2 dan 2 , maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai DW > 2 , maka terjadi autokorelasi negatif.

3.5.6 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap konstan di seluruh pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, salah satu cara yang digunakan adalah dengan menganalisis pola pada grafik *Scatter Plot*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika terlihat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.



2. Jika titik-titik tersebut tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini dilakukan juga dengan cara uji *Glejser*. Dalam Uji *Glejser*, nilai absolut dari residual diregresikan terhadap variabel independen (Ghozali, 2022). Untuk menentukan adanya heteroskedastisitas, kita menggunakan kriteria bahwa heteroskedastisitas dianggap tidak ada jika variabel independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian Uji Glejser adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas terjadi.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.7 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari analisis regresi dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang dirumuskan dalam uji F biasanya terdiri dari dua bagian:

1. Hipotesis Nol (H_0): Menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam konteks regresi, hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (koefisien regresi variabel independen tidak signifikan secara bersama-sama).

2. Hipotesis Alternatif (H_1): Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Ini dapat dinyatakan sebagai:

H_1 : setidaknya ada satu $\beta_i \neq 0$ (setidaknya satu koefisien regresi variabel independen signifikan)

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai F hitung $> F$ tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung $\leq F$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear adalah metode yang digunakan untuk memahami pengaruh atau hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independen. Dalam penelitian ini, bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:



$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sumber : Ghozali, (2022).

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
X1	= Struktur Modal
X2	= Profitabilitas
X3	= Ukuran Perusahaan
X4	= <i>Green Innovation</i>
E	= Standar Error

3.6.1 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol. Metode analisis linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh/hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Proses pengolahan data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows*. Untuk menguji hipotesis penelitian, akan digunakan uji t dan koefisien determinasi.

3.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2022), uji t atau uji parsial adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji t dilakukan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membandingkan nilai t hitung yang diperoleh dari analisis regresi dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang dirumuskan dalam uji t biasanya terdiri dari dua bagian:

1. Hipotesis Nol (H_0): Menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks regresi, hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai:

$H_0: \beta_i = 0$ (koefisien regresi variabel independen i tidak signifikan)

2. Hipotesis Alternatif (H_1): Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ini dapat dinyatakan sebagai:

$H_1: \beta_i \neq 0$ (koefisien regresi variabel independen i signifikan)

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dilakukan berdasarkan

kriteria berikut:

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2022), koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Ghazali juga



menekankan bahwa R^2 dapat digunakan untuk menilai kualitas model regresi, di mana nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model tersebut efektif dalam menjelaskan data. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, ini berarti variabel independen memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh secara simultan keempat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Green Innovation*, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai adjusted R square sebesar 87,7%, yang berarti model penelitian mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 87,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang seimbang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang yang dikelola secara bijak dapat meningkatkan leverage dan mendukung ekspansi bisnis, sehingga memberikan dampak positif terhadap persepsi investor.
2. Profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil dan tinggi karena dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek jangka panjang yang menjanjikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (dalam hal total aset), semakin besar pula potensi perusahaan dalam menciptakan nilai. Perusahaan besar umumnya memiliki akses pembiayaan yang lebih luas, daya saing yang lebih tinggi, serta pengaruh yang lebih kuat di pasar.
4. *Green Innovation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang menerapkan inovasi ramah lingkungan dinilai lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik perhatian investor yang peduli terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan subsektor food and beverage, sebaiknya terus mengelola struktur modal dengan optimal, menghindari ketergantungan pada utang berlebihan, serta memperkuat posisi ekuitas agar tetap sehat secara finansial dan menarik bagi investor.
2. Peningkatan profitabilitas harus menjadi fokus utama manajemen melalui efisiensi biaya, inovasi produk, dan perluasan pasar. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja masa depan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Perusahaan perlu memperbesar skala usaha dan mengelola aset secara efektif agar memiliki daya saing tinggi di industri. Ukuran perusahaan yang besar harus diimbangi dengan tata kelola dan efisiensi yang baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan, *good corporate governance*, atau kinerja lingkungan sebagai faktor yang juga potensial mempengaruhi nilai perusahaan, serta menggunakan pendekatan jangka panjang dengan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Abbas, A. & Sağsan, M. (2019). *Green development strategy: A conceptual analysis*. Jurnal Ilmiah Sustainability Studies, 11(4), 87–102.
- Agustia, D., et al. (2019). *Pengaruh Green Innovation terhadap Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 16(1), 1–15.
- Afifah, F. & Sofianty, D. (2020). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 11(2), 223–239
- Al-Hafizh, I. (2003). *Shahih Muslim* (terj. Abu Ishaq). Pustaka Azzam.
- Al-Bukhari, M. I. (2009). *Shahih Al-Bukhari* (terj. Muhammad Nashiruddin al-Albani). Pustaka As-Sunnah.
- Ardian Alfiadin, D.E.S. (2020), “The Influence Of Corporate Social Responsibility, Profitability, Capital Structure On Company Value”, *Jurnal Mantik*, No. 02, hal. 82–89.
- Ambarwati, J. (2022). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 43–51.
- Ayub, A.M. dan Amin, M.N. (2020), “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 2 No. 2, hal. 319–330.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Sektor Manufaktur Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Laporan Tahunan Sektor Manufaktur 2021*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik Ekonomi Indonesia 2021*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: BPS.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik* (Edisi ke-16, Terj. A. R. Suwardi). Jakarta: Salemba Empat.
- Burhan, F. & Bagana, M. (2024). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi, 12(1), 33–47.
- Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, N.P. (2021), “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, hal. 56–66.
- Cheng, C.Y., et al. (2022). *Green process innovation and environmental performance*. Journal of Environmental Management, 311, 114826.
- Danone Indonesia. (2020). *AQUA Lestari – Sustainability Report*.
- DataIndonesia.id. (2024). *Kinerja Sektor Industri Makanan dan Minuman 2019–2023*.
- Dewi, V.S. & Ekadjaja, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 17(2), 89–100.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Prospek, 1(2), 74–83.
- Euromonitor International. (2020). *Market Overview: Food and Beverages in Indonesia*.
- Fahmi, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- García-Granero, E., et al. (2018). *Technological capabilities and Green Innovation*. Journal of Cleaner Production, 172, 4281–4293.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2020). *Akuntansi manajerial* (16 ed., A. Kristanti, Terj.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannarakis, G., et al. (2017). *The impact of corporate social responsibility on financial performance*. Corporate Social Responsibility and Environmental Management, 24(3), 203–217.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson.
- Ghozali, I. dan Chairi, A. (2021). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R., & Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 115-130.
- Hadi Paramu. (2006). *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Hayu, M., et al. (2020). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Kontemporer*, 18(2), 87–95.
- Harahap, S. S. (2021). *Teori Akuntansi: Teori, Metodologi dan Riset* (Revisi ed.). RajaGrafindo Persada.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Elliott, J. A., & Philbrick, D. (2020). *Pengantar akuntansi keuangan* (Edisi ke-11, Terj. X. X.). Jakarta: Salemba Empat.
- Henriques, I. & Sadorsky, P. (1996). *The Determinants of an Environmentally Responsive Firm*. *Strategic Management Journal*, 17(9), 741–759.
- Huang, Y. & Li, X. (2017). *Green product innovation, green dynamic capabilities, and firm performance*. *Business Strategy and the Environment*, 26(1), 69–81.
- Indriani, M., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh green investment, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 120–133.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI
- Iman, F., et al. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 301–312.
- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan Tahunan*.
- Januri, J., & Kartika, S. I. (2021, November). “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI” In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan Vol. 2*, No. 1.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Perdagangan RI. (2020). *Laporan Tahunan Kinerja Industri Nasional*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lisda, R. & Kusmayanti, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 10(1), 101–110.
- Lopez Duarte, C. (2020). *Signaling Theory dalam Pengambilan Keputusan Investor*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Internasional, 8(1), 33–41.
- Meilani, D., & Sukmawati, I. (2023). Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. Jurnal Ekonomi Lingkungan, 5(1), 22–29.
- Manurung, T.M.S. (2023), “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2022-2020)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 11 No. 1, hal. 83–90.
- Marjonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9(6).
- Martilova, M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 14(1), 44–58.
- Meilani, R. & Sukmawati, E. (2023). *Pengaruh Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 21(2), 112–123.
- Mousa, F.T., et al. (2022). *Corporate Legitimacy and Capital Structure Disclosure*. Business Strategy and the Environment, 31(2), 531–548.
- Muhammad, M. & Amin, M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9(6), 1–17.
- Mustofa, M. (2021). *Sinyal Informasi Laba terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(1), 12–21.
- Nielsen Indonesia. (2021). *The Rise of Green Consumerism in Indonesia*.
- Noviyanti, Y. & Yanti. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 21(1), 25–34.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2019-2020*. Jakarta: OJK.
- Nurbaety, S. (2020). *Struktur Modal dan Profitabilitas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, N. & Gantino, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 5(1), 14–25.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto, A., Asbari, M., Budi Santoso, P., Paramarta, V., & Sunarsih, D. (2020). "Determinants of *Green Innovation* Adoption among Manufacturing SMEs in Indonesia". *Management of Environmental Quality: An International Journal*.
- Puji Hatuti Kusumaning Hayu, Sochib, E.E. (2020), "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.", *Journal of Accounting*, Vol. 4 No. 3, hal. 186–193.
- Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2023). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan green accounting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 87–96.
- Ramadhan Noor, S., & Nur Aeni, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.
- Ramus, C.A. (2020). *Greening innovation: Management implications and research directions*. California Management Review.
- Rasyid, R. & Umrie, G. (2022). *Green Innovation sebagai Strategi untuk Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(1), 25–39.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ruslina Lisda, E.K. (2021), "Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan", *Jurnal Bisnis*, Vol. 11 No. 1, hal. 1–11.
- Safaruddin, N., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179.
- Sari, D.S. & Widyastuti, T. (2019). *Pengaruh Laba Ditahan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–17.
- Sari, R. & Gantino, R. (2020). *Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 6(2), 55–64.
- Saragih, R. & Nasution, M. (2020). *Ukuran Perusahaan dan Ketahanan Finansial*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 20(3), 45–57.
- Santoso, P. I., & Wijaya, T. (2020). Pengaruh Sinyal Kualitas Manajemen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 56-70.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputra, I. D. G. D. (2019). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi" E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 8, No. 6, 567-593.
- Sari, N. P., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Green Product Innovation dan Green Process Innovation Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 123–130.
- Sayekti Endah Retno Meilani dan Riski Arum Sukmawati. (2023), "Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11 No. 3, hal. 605–620.
- Sekar Intan Octavianingrum Tri Widyastuti Maidani Pratiwi Nila Sari. (2024), "Pengaruh Pengungkapan Integrated Reporting Dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan", Vol. 3 No. 2, hal. 761–781.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 -2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 18–25.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (26 ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Titik Purwanti. (2020), "The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange", *International Journal of Seecology*, Vol. 01 No. 02, hal. 060–066.
- Tomay, C., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh *Green Innovation* dan green intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 177–186.
- Tang, G., et al. (2018). *Green Innovation and Firm Performance*. *Journal of Business Ethics*, 150(4), 1081–1095.
- Valentina Sinta Dewi, A.E. (2020), "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol. 3 No. 1, hal. 92.
- Wahyuni, S. (2020). Teori Sinyal dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 123-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widyastuti, R., & Sari, R. K. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 1-15.

Yunita, I. G. P. A. O., & Artini, L. G. S. (2019). "Peran Struktur Modal Sebagai Mediator Antara Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan" *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 12, 7013-7032.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : TABULASI DATA

Nilai Perusahaan

Kode	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku/saham	PBV
AALI	2022	7.200	11.555	0.62
	2023	7.025	11.724	0.60
	2024	6.200	12.055	0.51
BISI	2022	1.800	1.112	1.62
	2023	1.600	1.149	1.39
	2024	1.705	1.130	1.51
CAMP	2022	292	160	1.82
	2023	402	161	2.50
	2024	256	158	1.62
CEKA	2022	1.900	3.100	0.61
	2023	1.845	3.327	0.55
	2024	2.080	3.863	0.54
CPIN	2022	4.990	1.605	3.11
	2023	5.025	1.648	3.05
	2024	4.760	1.847	2.58
DSNG	2022	555	770	0.72
	2023	555	839	0.66
	2024	950	934	1.02
GOOD	2022	1.100	91	12.11
	2023	1.000	106	9.43
	2024	950	109	8.75
ICBP	2022	10.100	5.355	1.89
	2023	10.575	5.324	1.99
	2024	11.375	5.748	1.98
INDF	2022	6.450	10.662	0.60
	2023	6.450	11.441	0.56
	2024	7.700	12.419	0.62
JPFA	2022	1.295	1.164	1.11
	2023	1.180	1.208	0.98
	2024	1.940	1.413	1.37
LSIP	2022	1.210	1.603	0.75
	2023	1.100	1.619	0.68
	2024	1.200	1.703	0.70
MYOR	2022	1.850	1.435	1.29
	2023	2.000	1.709	1.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	2024	2.150	1.912	1.12
ROTI	2022	1.390	1.934	0.72
	2023	1.500	2.166	0.69
	2024	1.320	1.864	0.71
SSMS	2022	1.495	2.147	0.70
	2023	1.210	2.090	0.58
	2024	1.450	3.036	0.48
TBLA	2022	640	907	0.71
	2023	690	1.089	0.63
	2024	740	1.121	0.66
ULTJ	2022	1.730	558	3.10
	2023	1.760	641	2.75
	2024	1850	712	2.60

Struktur Modal

Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
AAI	2022	7.006.119.000.000	22.243.221.000.000	0.31
	2023	6.280.237.000.000	22.566.006.000.000	0.28
	2024	5.591.163.000.000	23.202.062.000.000	0.24
BISI	2022	360.231.000.000	3.050.250.000.000	0.12
	2023	455.124.000.000	3.446.696.000.000	0.13
	2024	244.074.000.000	3.390.455.000.000	0.07
CAMP	2022	133.320.000.000	941.450.000.000	0.14
	2023	136.090.000.000	952.640.000.000	0.14
	2024	148.190.000.000	934.980.000.000	0.16
CEKA	2022	168.245.000.000	1.550.043.000.000	0.11
	2023	251.275.000.000	1.642.286.000.000	0.15
	2024	476.491.000.000	1.908.791.000.000	0.25
CPIN	2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	0.51
	2023	13.942.042.000.000	27.028.758.000.000	0.52
	2024	12.502.078.000.000	30.288.922.000.000	0.41
DSNG	2022	7.197.089.000.000	8.160.140.000.000	0.88
	2023	7.288.850.000.000	8.889.428.000.000	0.82
	2024	7.515.101.000.000	9.897.315.000.000	0.76
GOOD	2022	3.975.927.000.000	3.351.445.000.000	1.19
	2023	3.518.497.000.000	3.909.211.000.000	0.90
	2024	4.425.890.000.000	4.005.837.000.000	1.10
ICBP	2022	52.842.800.000.000	62.462.700.000.000	0.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	2023	57.163.000.000.000	62.104.000.000.000	0.92
	2024	58.997.000.000.000	67.043.900.000.000	0.88
INDF	2022	86.810.300.000.000	93.623.000.000.000	0.93
	2023	86.123.100.000.000	100.463.900.000.000	0.86
	2024	92.722.000.000.000	108.991.300.000.000	0.85
JPFA	2022	19.036.100.000.000	13.654.800.000.000	1.39
	2023	19.942.200.000.000	14.167.200.000.000	1.41
	2024	18.093.800.000.000	16.572.500.000.000	1.09
LSIP	2022	1.481.300.000.000	10.935.700.000.000	0.14
	2023	1.451.300.000.000	11.045.900.000.000	0.13
	2024	1.242.100.000.000	11.616.400.000.000	0.11
MYOR	2022	9.441.500.000.000	12.834.700.000.000	0.74
	2023	8.588.300.000.000	15.282.100.000.000	0.56
	2024	12.626.400.000.000	17.102.400.000.000	0.74
ROTI	2022	1.550.100.000.000	2.393.400.000.000	0.65
	2023	1.449.200.000.000	2.681.200.000.000	0.54
	2024	1.438.200.000.000	2.308.200.000.000	0.62
SSMS	2022	9.092.400.000.000	2.044.500.000.000	4.45
	2023	9.820.500.000.000	1.990.000.000.000	4.93
	2024	8.873.500.000.000	2.891.400.000.000	3.07
TBLA	2022	16.841.400.000.000	6.832.200.000.000	2.47
	2023	17.680.500.000.000	8.202.900.000.000	2.16
	2024	19.315.100.000.000	8.448.400.000.000	2.29
ULTJ	2022	1.553.700.000.000	5.822.700.000.000	0.27
	2023	837.000.000.000	6.687.000.000.000	0.13
	2024	1.034.400.000.000	7.426.900.000.000	0.14

Profitabilitas

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
AALI	2022	1.726.607.000.000	29.249.340.000.000	5.90
	2023	1.055.897.000.000	28.846.243.000.000	3.66
	2024	1.147.547.000.000	28.793.225.000.000	3.99
BISI	2022	523.086.000.000	3.410.481.000.000	15.34
	2023	596.629.000.000	3.901.820.000.000	15.29
	2024	178.507.000.000	3.634.529.000.000	4.91
CAMP	2022	120.980.000.000	1.074.780.000.000	11.26
	2023	128.890.000.000	1.088.730.000.000	11.84
	2024	100.030.000.000	1.083.170.000.000	9.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CEKA	2022	220.705.000.000	1.718.287.000.000	12.84
	2023	153.575.000.000	1.893.561.000.000	8.11
	2024	324.943.000.000	2.385.282.000.000	13.62
CPIN	2022	2.928.342.000.000	39.847.545.000.000	7.35
	2023	2.318.584.000.000	40.970.800.000.000	5.66
	2024	3.712.926.000.000	42.791.000.000.000	8.68
DSNG	2022	1.206.835.000.000	15.357.229.000.000	7.86
	2023	839.809.000.000	16.178.278.000.000	5.19
	2024	1.142.493.000.000	17.412.416.000.000	6.56
GOOD	2022	425.208.267.424	7.327.271.934.290	5.80
	2023	580.412.724.554	7.427.707.902.688	7.81
	2024	624.470.577.279	8.431.726.766.692	7.41
ICBP	2022	6.636.800.000.000	115.305.500.000.000	5.76
	2023	6.990.600.000.000	119.267.100.000.000	5.86
	2024	7.079.400.000.000	126.040.900.000.000	5.62
INDF	2022	6.359.100.000.000	180.433.300.000.000	3.52
	2023	8.147.000.000.000	186.588.000.000.000	4.37
	2024	8.641.600.000.000	201.713.300.000.000	4.28
JPFA	2022	1.419.900.000.000	32.690.900.000.000	4.34
	2023	929.700.000.000	34.109.400.000.000	2.73
	2024	3.018.900.000.000	34.666.300.000.000	8.71
LSIP	2022	304.600.000.000	12.417.000.000.000	2.45
	2023	112.000.000.000	12.497.200.000.000	0.90
	2024	269.300.000.000	12.858.500.000.000	2.09
MYOR	2022	1.970.100.000.000	22.276.200.000.000	8.84
	2023	3.244.900.000.000	23.870.400.000.000	13.59
	2024	3.067.700.000.000	29.728.800.000.000	10.32
ROTI	2022	333.300.000.000	3.943.500.000.000	8.45
	2023	432.200.000.000	4.130.300.000.000	10.46
	2024	362.200.000.000	3.746.300.000.000	9.67
SSMS	2022	1.837.400.000.000	11.137.000.000.000	16.50
	2023	521.100.000.000	11.810.400.000.000	4.41
	2024	1.178.100.000.000	11.764.800.000.000	10.01
TBLA	2022	801.400.000.000	23.673.600.000.000	3.39
	2023	612.200.000.000	25.883.300.000.000	2.37
	2024	701.000.000.000	27.763.500.000.000	2.52
ULTJ	2022	960.800.000.000	7.376.400.000.000	13.03
	2023	1.169.200.000.000	7.524.000.000.000	15.54
	2024	1.153.900.000.000	8.461.400.000.000	13.64

Ukuran Perusahaan

Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan
AALI	2022	31.01
	2023	30.99
	2024	30.99
BISI	2022	28.86
	2023	28.99
	2024	28.92
CAMP	2022	27.70
	2023	27.72
	2024	27.71
CEKA	2022	28.17
	2023	28.27
	2024	28.50
CPIN	2022	31.32
	2023	31.34
	2024	31.39
DSNG	2022	30.36
	2023	30.41
	2024	30.49
GOOD	2022	29.62
	2023	29.64
	2024	29.76
ICBP	2022	32.38
	2023	32.41
	2024	32.47
INDF	2022	32.83
	2023	32.86
	2024	32.94
JPFA	2022	31.12
	2023	31.16
	2024	31.18
LSIP	2022	30.15
	2023	30.16
	2024	30.19
MYOR	2022	30.73
	2023	30.80
	2024	31.02
ROTI	2022	29.00
	2023	29.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	2024	28.95
SSMS	2022	30.04
	2023	30.10
	2024	30.10
TBLA	2022	30.80
	2023	30.88
	2024	30.95
ULTJ	2022	29.63
	2023	29.65
	2024	29.77

Green Innovation

Kode	Tahun	Score	Indikator	GI
AALI	2022	3	4	0.75
	2023	3	4	0.75
	2024	3	4	0.75
BISI	2022	3	4	0.75
	2023	3	4	0.75
	2024	3	4	0.75
CAMP	2022	3	4	0.75
	2023	3	4	0.75
	2024	3	4	0.75
CEKA	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	3	4	0.75
CPIN	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	3	4	0.75
DSNG	2022	4	4	1
	2023	4	4	1
	2024	4	4	1
GOOD	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	3	4	0.75
ICBP	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	3	4	0.75
INDF	2022	3	4	0.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	3	4	0.75
	2024	3	4	0.75
JPFA	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	3	4	0.75
LSIP	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	3	4	0.75
MYOR	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	2	4	0.5
ROTI	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	2	4	0.5
SSMS	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	2	4	0.5
TBLA	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	2	4	0.5
ULTJ	2022	2	4	0.5
	2023	2	4	0.5
	2024	2	4	0.5

Lampiran 2 : Annual Report AALI 2024

Nilai Perusahaan (PBV)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

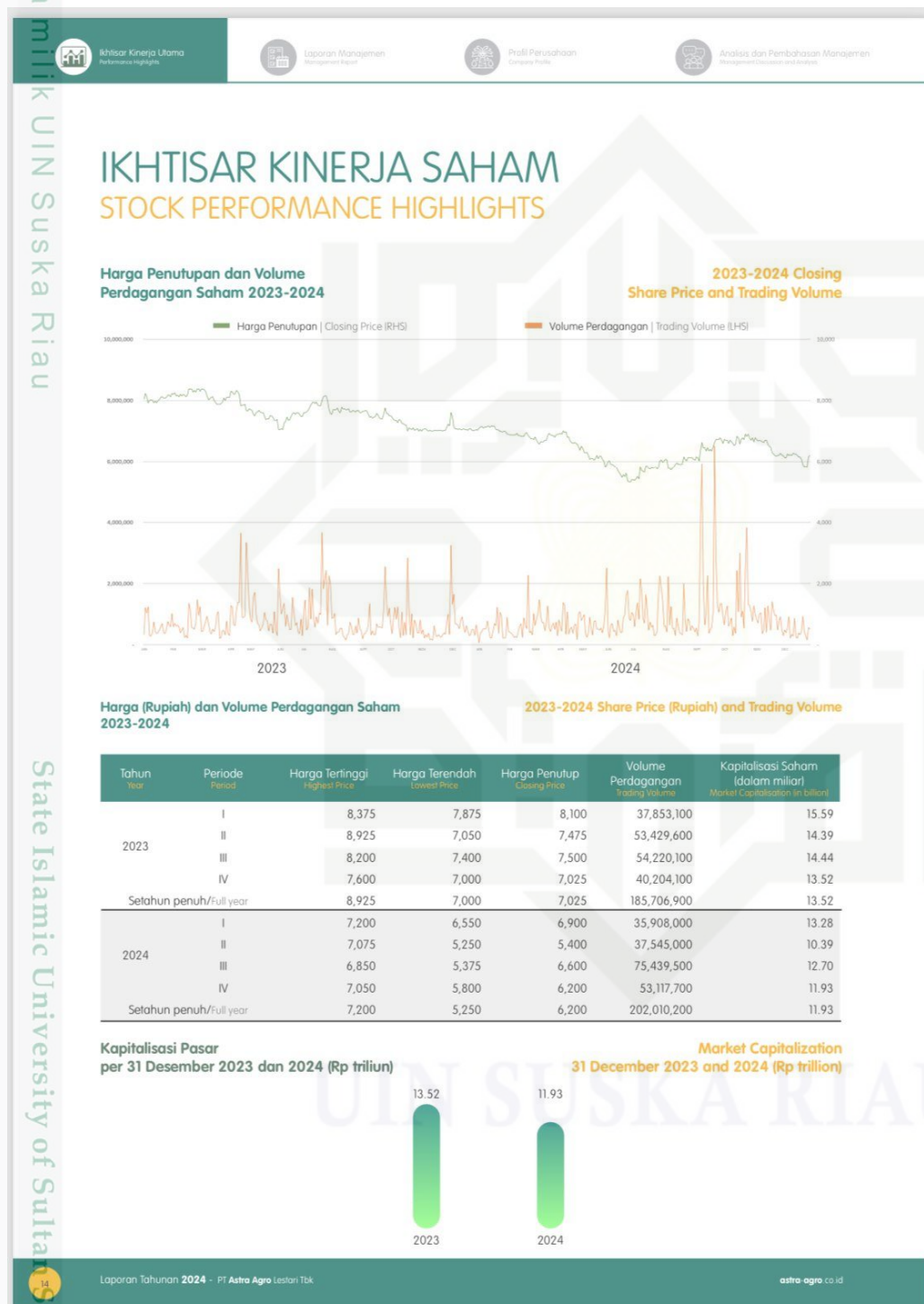
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Struktur Modal (DER)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

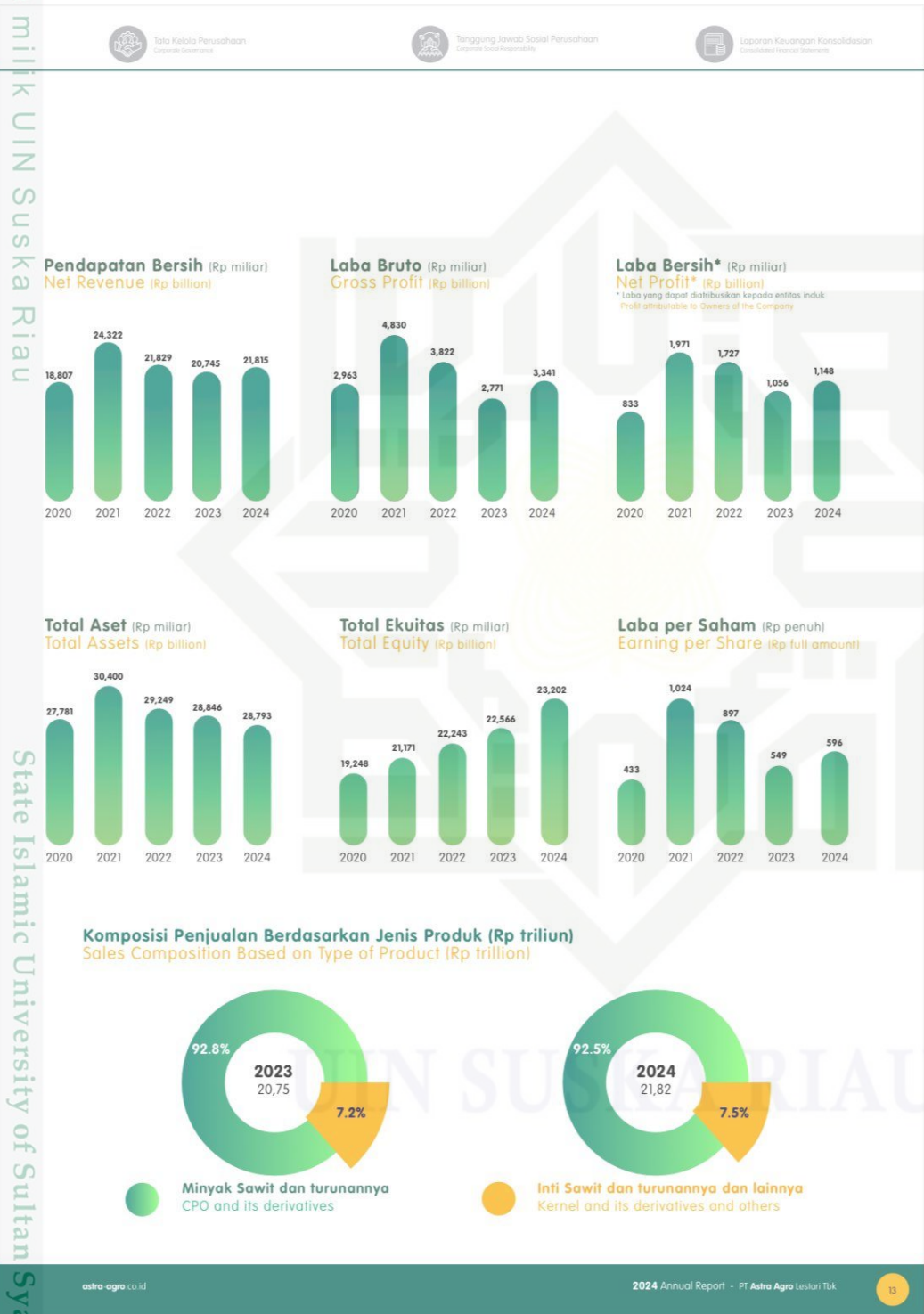
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

</

Provitalitas (ROA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ukuran Perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ipta milk UIN Suska Riau


State Islamic University of Sumatra




Ikhtisar Kinerja Utama
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih	21,815	20,745	21,829	24,322	18,807	Net Revenue
Laba Bruto	3,341	2,771	3,822	4,830	2,963	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1,187	1,088	1,792	2,067	894	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk	1,148	1,056	1,727	1,971	833	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	39	32	65	96	61	Non-controlling interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,143	1,136	1,986	2,454	467	Total Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk	1,105	1,104	1,919	2,357	406	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	38	32	67	97	61	Non-controlling interests -
Posisi Keuangan (Neraca)			Financial Position (Balance Sheets)			
Aset Lancar	8,434	7,118	7,391	9,414	5,938	Current Assets
Aset Tidak Lancar	20,360	21,728	21,859	20,986	21,843	Non-Current Assets
Total Aset	28,793	28,846	29,249	30,400	27,781	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,238	3,882	2,053	5,960	1,793	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,354	2,398	4,953	3,268	6,741	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5,591	6,280	7,006	9,229	8,533	Total Liabilities
Total Ekuitas	23,202	22,566	22,243	21,171	19,248	Total Equity
Analisis Rasio dan Informasi Lain			Ratio Analysis and Other Information			
Modal Kerja Bersih	3,359	2,708	2,898	2,455	2,161	Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset	4%	4%	6%	7%	3%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	5%	5%	8%	10%	5%	Return on Equity
Margin Laba Bersih	5%	5%	8%	9%	5%	Profit Margin
Margin Laba Kotor	15%	13%	18%	20%	16%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	2.6	1.8	3.6	1.6	3.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	Debt to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	1,925	1,925	1,925	1,925	1,925	Issued Shares (in million)
Laba per Saham (Rp penuh)	596	549	897	1,024	433	Earning per Shares (Full Amount)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	12,055	11,724	11,557	11,000	10,000	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	84	82	85	102	42	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)		165	319	359	153	Final Dividend per Share (Rp)

Laporan Tahunan 2024 - PT Astro Agro Lestari Tbk

astro-agro.co.id

Green Innovation\

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Mikro Koperasi Usaha
Kebudayaan Masyarakat
Laporan Manajemen
Keberlanjutan
Profil Perusahaan
Kebudayaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Keberlanjutan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan keberlanjutan 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

The information on the Company's activities related to social and environmental responsibility (CSR) is presented in the 2024 Sustainability Report, which is published in a separate book and released at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions of SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information contained in this Annual Report and in the 2024 Sustainability Report are inseparable and complementary.





Laporan Tahunan 2024 - PT Astra Agro Lestari Tbk
astro-agro.co.id

Sifat Risiko Perusahaan
Keberlanjutan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Keberlanjutan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Keberlanjutan

Lampiran 3 : Hasil Olah Data SPSS

Uji Deskriptif

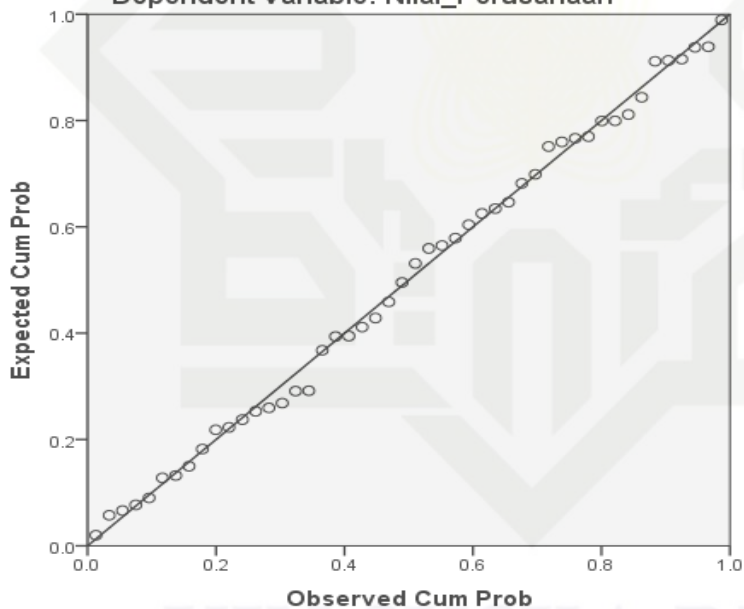
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur_Modal	48	.07	4.93	.8856	1.04095
Profitabilitas	48	.90	16.50	7.7433	4.14850
Ukuran_Perusahaan	48	27.70	32.94	30.2808	1.36597
Green_Innovation	48	.50	1.00	.6250	.15471
Nilai_Perusahaan	80	.53	32.56	12.8644	10.65807
Valid N (listwise)	48				

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai_Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08640421
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.052
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.488	.365		1.338	.018		
Struktur_Modal	.793	.014	.134	58.692	.004	.879	1.138
Profitabilitas	1.500	.004	1.008	401.911	.008	.724	1.381
Ukuran_Perusahaan	.282	.011	.062	24.509	.011	.704	1.420
Green_Innovation	1.060	.089	.027	11.906	.000	.916	1.092

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.157	.197		.796	.430
Struktur_Modal	-.013	.007	-.268	-1.718	.093
Profitabilitas	.000	.002	.020	.114	.910
Ukuran_Perusahaan	-.002	.006	-.047	-.272	.787
Green_Innovation	-.041	.048	-.131	-.860	.394

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.888	.877	2.40787	1.901

a. Predictors: (Constant), Green_Innovation, Ukuran_Perusahaan, Struktur_Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.488	.365		1.338	.018
Struktur_Modal	.793	.014	.134	58.692	.004
Profitabilitas	1.500	.004	1.008	401.911	.008
Ukuran_Perusahaan	.282	.011	.062	24.509	.011
Green_Innovation	1.060	.089	.027	11.906	.000

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1969.820	4	492.455	84.938	.000 ^b
Residual	249.307	43	5.798		
Total	2219.128	47			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Green_Innovation, Ukuran_Perusahaan, Struktur_Modal, Profitabilitas

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.488	.365		1.338	.018
	Struktur_Modal	.793	.014	.134	58.692	.004
	Profitabilitas	1.500	.004	1.008	401.911	.008
	Ukuran_Perusahaan	.282	.011	.062	24.509	.011
	Green_Innovation	1.060	.089	.027	11.906	.000

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.888	.877	2.40787	1.901

a. Predictors: (Constant), Green_Innovation, Ukuran_Perusahaan, Struktur_Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan